



ALWAYS HOPE

Healthy, Optimistic, Productive, Energize



Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS
TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTOR'S STATEMENT
OF THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31st, 2021 AND 2020
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.1984/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : **Nariman Prasetyo**
Alamat Kantor : Gedung WIKa Lt. 8-10, Jl. D. I. Panjaitan Kav 9
Cipinang Cimpedak
Jatinegara Jakarta Timur

Name
Office Address

Alamat Domisili : Apartement Patria Park, Jl DI Panjaitan Kav 5-7
Unit 0716 Cipinang Cimpedak
Jatinegara, Jakarta Timur

Address of Domicile

Telepon : -
Jabatan : **Direktur Utama**

Phone Number
Position

Nama : **Syailendra Ogan**
Alamat Kantor : Gedung WIKa Lt.8-10, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9
Cipinang Cimpedak
Jatinegara, Jakarta Timur

Name
Office Address

Alamat Domisili : Bukit Cimanggu Villa S.I/22 RT. 001/RW. 014
Cibadak, Tanah Sareal, Bogor

Address of Domicile

Telepon : 081382798073
Jabatan : **Direktur Keuangan**

Phone Number
Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") dan entitas anak ("bersama-sama disebut Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries (together the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia;

- | | |
|--|---|
| <p>3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;</p> <p>4. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.</p> <p>5. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.</p> | <p>3. All information published in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;</p> <p>4. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements.</p> <p>5. We are responsible for the Group's internal control.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 01 Maret 2022/March 01th, 2022

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director


Nariman Prasetyo


Syailendra Ogan



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00123/2.1030/AU.1/03/0501-1/1/III/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain keuangan konsolidasian, laporan perubahan ekuitas keuangan konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD

AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Sebagaimana di ungkapkan dalam Catatan 48, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian telah direklasifikasi yang menyebabkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

As described in Note 48, some accounts in the consolidated financial statements have been reclassified which caused the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended to be presented on the accompanying consolidated financial statements, as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 1 Maret/March 1, 2022



00123

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020*) Rp	2019*) Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 39	1.467.874.131.042	1.507.999.460.818	1.456.213.508.216	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	120.407.647.586	189.299.242.555	232.441.412.387	Related Parties
Pihak Ketiga		444.216.010.496	455.754.901.922	640.213.516.809	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	6				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	195.170.603.792	169.501.708.393	129.490.558.461	Related Parties
Pihak Ketiga		411.186.663.728	389.249.046.810	393.472.358.769	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto	7				Gross Amount Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	39	258.201.732.306	360.368.927.763	495.813.070.872	Related Parties
Pihak Ketiga		345.552.310.190	193.497.600.246	648.030.745.528	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih Persediaan	8 9	520.750.932 323.408.407.224	13.451.042.753 376.529.557.724	-- 360.110.927.932	Unbilled Receivables Inventories
Pajak Dibayar di Muka	10.a	182.543.159.147	180.173.380.819	41.069.991.268	Prepaid Taxes
Uang Muka	11	143.168.807.701	143.863.260.922	230.262.510.429	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	26.498.913.345	78.831.165.590	68.868.836.390	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Lancar Lainnya		--	--	12.238.413.512	Other Current Financial Assets
Pekerjaan dalam Proses	13				Working in Progress
Pihak Berelasi	39	305.292.785.417	336.588.738.849	210.988.506.054	Related Parties
Pihak Ketiga		232.540.169.869	307.600.359.120	167.931.237.761	Third Parties
Jumlah Aset Lancar		4.456.582.092.775	4.702.708.394.284	5.087.145.594.388	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	14	28.664.989.733	27.462.142.067	39.603.481.284	Other Receivables
Tanah Akan Dikembangkan	9	36.588.650.000	36.588.650.000	36.588.650.000	Land For Development
Penyertaan Saham	15	127.296.062.692	127.146.062.692	126.173.000.000	Investment In Shares
Properti Investasi	16	258.188.600.000	253.673.247.334	248.028.668.000	Investment Property
Aset Kerja Sama	17	402.994.708.788	278.465.724.279	125.042.676.573	Assets of Co-operation
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	18	142.139.595.194	180.651.691.205	148.616.268.053	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Investasi pada Ventura Bersama	19	512.810.099.515	466.098.147.431	312.345.914.538	Investment of Joint Ventures
Aset Lain-lain	20	8.435.244.573	8.790.790.028	73.722.448.028	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	10.e	299.182.738	298.027.329	47.411.258	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.517.417.133.233	1.379.174.482.365	1.110.168.517.734	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		5.973.999.226.008	6.081.882.876.649	6.197.314.112.122	TOTAL ASSETS

*)Telah direklasifikasi (Catatan 48)

*)Has been reclassified (Note 48)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continueud)
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020*) Rp	2019*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	21				Short-term Bank Loans
Pihak Berelasi	39	299.890.000.000	154.007.000.000	176.845.315.377	Related Parties
Pihak Ketiga		129.247.178.780	252.208.046.886	--	Third Parties
Utang Usaha	22				Trade Payables
Pihak Berelasi	39	796.848.054.778	653.699.842.185	756.247.257.719	Related Parties
Pihak Ketiga		1.210.515.927.951	1.468.031.959.651	1.118.995.784.793	Third Parties
Beban Akrua	23	455.616.241.090	495.048.647.495	805.738.990.596	Accrued Expenses
Utang Pajak	10.b	7.099.998.798	8.960.758.374	55.975.405.628	Tax Payables
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	10.c	84.787.590.295	86.449.708.581	111.611.759.267	Final Income Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Yang					
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Portion of Long Term Liability -
Uang Muka Pemberi Kerja dan					Advances from Project
Konsumen	24	34.759.790.341	24.574.307.651	25.868.493.086	Owners and Consumers
Pinjaman Bank	26, 39	5.155.700.000	2.812.200.000	--	Bank Loan
Utang Lain-lain	25				Other Payables
Pihak Berelasi	39	32.257.105.595	11.187.814.977	--	Related Parties
Pihak Ketiga		6.804.625.099	7.058.700.052	6.617.424.295	Third Parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.062.982.212.727	3.164.038.985.852	3.057.900.430.761	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi					Long-term Liability Net of
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Maturities
Uang Muka Pemberi Kerja dan					Advances from Project
Konsumen	24	421.401.781.186	604.956.333.211	670.319.024.818	Owners and Consumers
Pinjaman Bank	26, 39	101.032.100.000	106.187.800.000	--	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	27	6.992.013.883	11.795.341.845	9.689.826.668	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		529.425.895.069	722.939.475.056	680.008.851.486	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.592.408.107.796	3.886.978.460.908	3.737.909.282.247	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100					Share Capital-par value Rp100
Modal Dasar 38.000.000.000 saham					Authorized Capital 38,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -					Issued and Paid Up Capital
9.572.000.000 saham	28	957.200.000.000	957.200.000.000	957.200.000.000	9,572,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	29	522.862.769.158	522.862.769.158	522.862.769.158	Additional Paid In Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	30	116.274.287.000	100.974.287.000	78.974.287.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	30	741.808.624.857	573.954.420.547	862.474.376.144	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		7.966.945.475	6.942.102.390	7.448.287.464	Other Comprehensive Income
Sub Jumlah		2.346.112.626.490	2.161.933.579.095	2.428.959.719.766	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	32	35.478.491.722	32.970.836.646	30.445.110.109	Non Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		2.381.591.118.212	2.194.904.415.741	2.459.404.829.875	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.973.999.226.008	6.081.882.876.649	6.197.314.112.122	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*)Telah direklasifikasi (Catatan 48)

*)Has been reclassified (Note 48)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	33	3.168.197.827.254	2.810.083.762.049	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	<u>(2.897.716.805.110)</u>	<u>(2.598.013.836.942)</u>	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		270.481.022.144	212.069.925.107	GROSS PROFIT
Beban Usaha	35	(58.273.419.678)	(63.292.821.051)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	36	84.479.947.488	88.346.091.307	Other Income
Beban Lainnya	37	(3.235.442.272)	(2.016.545.403)	Other Expenses
Beban Keuangan	38	(63.517.792.202)	(32.495.826.644)	Financial Expense
Beban Pajak Penghasilan Final	10.c	(96.753.619.428)	(84.955.702.800)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	19	83.048.695.869	38.241.988.920	Share in Profit on Joint Venture
Laba (Rugi) Selisih Kurs	40	247.332.196	357.175.070	Foreign Exchange Gain (Loss)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		216.476.724.117	156.254.284.506	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	10.d	<u>(88.744.731)</u>	<u>95.214.931</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN		216.387.979.386	156.349.499.437	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	27	1.024.843.085	(844.178.649)	Remeasurement on Defined Benefit Program
Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham		--	215.486.934	Gain on Share Market Value
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		1.024.843.085	(628.691.715)	Total Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		217.412.822.471	155.720.807.722	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		213.880.324.310	153.281.021.021	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	31	2.507.655.076	3.068.478.416	Non Controlling Interests
Jumlah		216.387.979.386	156.349.499.437	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		214.905.167.395	152.774.835.947	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	31	2.507.655.076	2.945.971.775	Non Controlling Interests
		217.412.822.471	155.720.807.722	
LABA BERSIH PER SAHAM	30	22,34	16,01	NET INCOME PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

and For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plans Rp	Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham/ Gain on Share Market Value Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	957.200.000.000	522.862.769.158	78.974.287.000	862.474.376.144	7.448.287.464	--	2.428.959.719.766	30.445.110.109	2.459.404.829.875	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Dampak Penerapan PSAK Baru	--	--	--	(306.851.376.618)	--	--	(306.851.376.618)	(420.245.238)	(307.271.621.856)	Impact of Implementation of New PSAK
SALDO PER 1 JANUARI 2020, SETELAH PENERAPAN PSAK BARU	957.200.000.000	522.862.769.158	78.974.287.000	555.622.999.526	7.448.287.464	--	2.122.108.343.148	30.024.864.871	2.152.133.208.019	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020, AFTER IMPLEMENTATION OF NEW PSAK
Dividen	--	--	--	(112.949.600.000)	--	--	(112.949.600.000)	--	(112.949.600.000)	Dividends
Cadangan	--	--	22.000.000.000	(22.000.000.000)	--	--	--	--	--	Reserve
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	153.281.021.021	(721.672.008)	215.486.934	152.774.835.947	2.945.971.775	155.720.807.722	Total Comprehensive Income For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	957.200.000.000	522.862.769.158	100.974.287.000	573.954.420.547	6.726.615.456	215.486.934	2.161.933.579.095	32.970.836.646	2.194.904.415.741	BALANCE AS OF DECEMBER 31 2020
Dividen	--	--	--	(30.726.120.000)	--	--	(30.726.120.000)	--	(30.726.120.000)	Dividends
Cadangan	--	--	15.300.000.000	(15.300.000.000)	--	--	--	--	--	Reserve
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	213.880.324.310	1.024.843.085	--	214.905.167.395	2.507.655.076	217.412.822.471	Total Comprehensive Income For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	957.200.000.000	522.862.769.158	116.274.287.000	741.808.624.857	7.751.458.541	215.486.934	2.346.112.626.490	35.478.491.722	2.381.591.118.212	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		3.190.933.800.003	3.287.367.130.737	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(2.930.421.021.618)	(2.825.669.660.577)	Cash Payments to Suppliers
Pembayaran Beban Usaha		(52.585.886.754)	(58.678.803.488)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Beban Lain-lain		(5.169.015.493)	(2.016.545.577)	Payments for Other Expenses
Pembayaran Pajak		(99.432.168.572)	(296.391.191.431)	Payment For Tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		103.325.707.566	104.610.929.664	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	18	(7.013.881.982)	(5.515.506.101)	Fixed Assets Acquisition
Penambahan Properti Investasi	16	(267.208.912)	(5.644.579.334)	Investment Properties Acquisition
Aset Kerja Sama Operasi	17	(155.775.011.892)	(158.042.238.936)	Assets of Joint Operation
Penambahan Investasi Ventura Bersama	19	(43.196.277.121)	(135.553.497.133)	Additional of Investment in Joint Ventures
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	19	79.533.020.906	20.043.253.160	Deduction of Investment in Joint Ventures
Penambahan Penyertaan Saham (Penambahan) Pengurangan Investasi Lainnya	15	(150.000.000)	(757.575.758)	Addition on Investment in Shares (Additional) Deduction in Other Investments
Pendapatan Bunga		29.507.026.656	22.987.240.209	Interest Income
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(97.362.332.345)	(252.482.903.893)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	21, 39	1.079.186.113.280	865.215.046.886	Receipts of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	21, 39	(1.056.263.981.386)	(526.845.315.377)	Payments of Bank Debt
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	26	(2.812.200.000)	--	Payments of Long term - Bank Debt
Penerimaan Pinjaman Induk	39	21.086.436.565	--	Receipts of Parents Loan
Pembayaran Dividen	30	(30.726.120.000)	(112.949.600.000)	Payment of Dividends
Pembayaran Bunga Pinjaman		(56.806.285.652)	(26.119.379.748)	Interest Payments
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(46.336.037.193)	199.300.751.761	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(40.372.661.972)	51.428.777.532	INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS		247.332.196	357.175.070	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGES RATES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.507.999.460.818	1.456.213.508.216	BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.467.874.131.042	1.507.999.460.818	BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 41 to the financial statement for supplemental disclosures of cash flow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir terkait dengan Perubahan Kepengurusan Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 07 tanggal 15 September 2021 yang dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 15 September 2021 No. AHU-AH.01.03.0448975.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor Pemukiman dan perumahan; Bangunan tempat ibadah; Bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang); Pekerjaan interior dan eksterior; Bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum); Lanskap; Pekerjaan tata lingkungan);
- Pekerjaan mekanikal elektrikal gedung: Pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung; Tata ruang/ *airconditioner* (AC); Pemasangan alat angkut;
 - a. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;
 - b. Jasa Perencanaan, *feasibility study*, perancangan, *quantity surveying*, *project management services*, pengawasan, rancang bangun;
 - c. Pengelolaan bangunan dan penyewaan gedung/ kawasan;

1. General

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domicile in South Jakarta, established by Deed No. 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approve by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223.AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association amended several times, the latest amendment related to the Company's changes in management as set forth in the Deed No. 07 dated September 15, 2021 made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated September 15, 2021 No. AHU- AH.01.03.0448975.

According to Article 3, of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

- *Construction employment (all sectors of development: Settlements and housing; Places of worship; Commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated); Interior design and exterior design; Social and cultural buildings (schools, cultural, hospitals, laboratory, public services); Landscape; Environmental);*
- *Building electrical mechanical works: Mechanical and electrical work in buildings and industry; Spatial plan/ air condition (AC); Installation of a conveyance;*
 - a. *Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;*
 - b. *Planning services, feasibility study, design, quantity surveying, project management service, supervision and design building;*
 - c. *Building management, rental of buildings and integrated;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Pengembangan, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarananya.

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

b. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 15 September 2021, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0448975 tanggal 15 September 2021, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Hananto Aji
Joseph Prajogo
Ance
Bambang Pramujo
Ahmad Fadli Kartajaya

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur QHSE dan Pemasaran
Direktur Operasi 1
Direktur Operasi 2
Direktur Keuangan, *Human Capital*
dan Manajemen Risiko

Nariman Prasetyo
Yulianto
Bagus Tri Setyana
Mochamad Yusuf
Syailendra Ogan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- d. *Development, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.*

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities located throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Management of the Company

Board of Commissioners and Directors

According to the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.7 dated September 15, 2021, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0448975 dated September 15, 2021, the composition of the board of the Company on December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners:

*President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Board of Directors:

*President Director
Director of QSHE and Marketing
Director of Operations 1
Director of Operations 2
Director of Finance, Human Capital
and Risk Management*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 10 Agustus 2020, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0338871 tanggal 10 Agustus 2020, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

According to the Deed No.7 dated August 10, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta that has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0338871 dated August 10, 2020, the composition of the board of the Company on December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Sugeng Rochadi
Komisaris Independen	Joseph Prajogo
Komisaris	Yulianto
Komisaris	Bambang Pramujo
Komisaris	Ahmad Fadli Kartajaya

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Nariman Prasetyo
Direktur Teknik dan Pengembangan	Djaka Nugraha
Direktur Operasi 1	Bagus Tri Setyana
Direktur Operasi 2	Mochamad Yusuf
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan

Board of Directors:

President Director
Director of Engineering and Development
Director of Operations 1
Director of Operations 2
Director of Finance, Human Capital and Risk Management

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Komisaris			Commissioner
Imbalan Kerja Jangka Pendek	5.617.109.452	8.176.561.738	Short Term Benefit
Imbalan Pascakerja	614.320.875	468.342.000	Post-employment Benefit
Jumlah	6.231.430.327	8.644.903.738	Total
Direksi			Directors
Imbalan Kerja Jangka Pendek	11.080.715.256	16.689.462.390	Short Term Benefit
Imbalan Pascakerja	1.569.645.000	1.114.260.000	Post-employment Benefit
Jumlah	12.650.360.256	17.803.722.390	Total

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 dated October 7, 2020 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follow:

Ketua	Joseph Prajogo	Chairman
Anggota	Diah Sulistorini	Member
Anggota	Arzul Andaliza	Member

Audit Internal

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedure requires the SPI function that

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 tanggal 21 Mei 2021 kepala SPI adalah Andi Sugiarto.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Bobby Iman Setya.

Personalia

Jumlah pegawai (tidak diaudit) Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 568 dan 583.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk selanjutnya disebut dengan WPG, didirikan di Jakarta dengan Akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

WPG mulai beroperasi secara komersial tahun 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar WPG, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	255.000.000	25.500.000.000	51,00
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	245.000.000	24.500.000.000	49,00
Jumlah / Total	500.000.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	1.500.000.000	150.000.000.000	

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 dated May 21, 2021 head of SPI is Andi Sugiarto.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Bobby Iman Setya.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiary as December 31, 2021 and 2020 amounted to 568 and 583, respectively.

c. Subsidiaries

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung hereinafter referred to a WPG established in Jakarta based on Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approve by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017.

WPG started its operational activities commercially in 2017.

According to WPG Articles of Association, the capital structure and shareholders of WPG are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Data Keuangan

	2021 Rp	2020 Rp	
Jumlah Aset	196.474.157.240	212.589.011.618	Total Assets
Jumlah Liabilitas	124.069.072.094	145.571.589.894	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	72.405.085.147	67.287.421.724	Total Equity

PT Wege Solusi Proklamasi (“WSP”)

PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP, didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 (“Akta No. 85”), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

WSP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar WSP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WSP adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	100.000	100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22.500	22.500.000.000	90,00
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2.500	2.500.000.000	10,00
Jumlah / Total	25.000	25.000.000.000	100,00
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	75.000	75.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

	2021 Rp	2020 Rp	
Jumlah Aset	179.152.155.128	189.298.563.884	Total Assets
Jumlah Liabilitas	155.233.773.276	164.582.807.577	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	23.918.381.852	24.715.756.307	Total Equity

Perusahaan dan Entitas Anak, selanjutnya disebut sebagai “Grup”.

Summary of Financial Information

PT Wege Solusi Proklamasi (“WSP”)

PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to a WSP established in Jakarta based on Deed No.85 on May 28, 2019 (“Deed No. 85”), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

WSP started its operational activities commercially in 2019.

According to WSP Articles of Association, the capital structure and shareholders of WSP are as follows:

Summary of Financial Information

The Company and Subsidiaries, hereinafter referred as “The Group”.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar

2. Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI),

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basic Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepared based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of Group.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Group as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has the rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Subsidiary is fully consolidated since the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is no consolidated anymore from the date when that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material intercompany transaction, unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

If the Company losses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.*

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;*
- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted to

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020 the exchange rates used are as rate follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	1 United States Dollar

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

f. Transactions with Related Parties

Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) *A person or a close members to the persons family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both of these entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f. The number is controlled or jointly controlled by a person who identified in the (1);
- g. A person identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); or
- h. The entity, or any members of the group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity could be an entity, which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

h. Retention Receivable

Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

i. Gross Amount Due from Customer

Gross amount due from customers represents the receivables of the Group originated from construction of contract in progress. Gross

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode Grup melakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Inventory of Construction Materials

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Group does inventory taking, and will adjust differences between inventory records and physical existence.

Real Estate Assets Inventory

Real estate assets consists of undeveloped land that stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.

Payment for the purchase of land, which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be transferred to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Grup masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Grup membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Grup akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition which is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

The Group posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Group performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalize to real estate development projects is allocate to each unit of real estate with a unique identification, which is base on a large area.

Assessment of the estimated costs and the allocation done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Group will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not relate to real estate development.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

The indirect cost is charge proportionally to recognized income during projects construction.

The rent and insurance expense are amortize during their benefit period on straight-line method.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

I. Aset Kerja Sama

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah dan Bangun Sewa Serah, Perusahaan mencatat aset kerjasama sebesar harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

I. Asset of Co-operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system and Build Lease Transfer, the Company records the operating asset at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap / Fixed Assets	Metode Penyusutan / Depreciation Method	Masa Manfaat / Useful life
Bangunan Gedung / Buildings	Garis lurus / straight line	20 tahun / years
Peralatan Kantor / Office Equipments	Garis lurus / straight line	4 tahun / years
Peralatan Proyek / Project Equipment	Angka tahun / Sum of the year	3 - 8 tahun / years
Kendaraan / Vehicles	Garis lurus / straight line	5 tahun / years

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode

- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Land and building is stated with fair value model and is not depreciated.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

the remaining usage expectation based on technical conditions.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying values of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

o. Impairment of Nonfinancial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are compute using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduce to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognize immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increase to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

p. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

q. Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

p. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owner represents advances, which are received for projects in progress and for the sales of goods, are being recognized as unearned income and would be calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

Advance from customers property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments and will be taken into account upon receipt of termin at least 20%.

q. Revenues and Expenses

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

r. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

r. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

s. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 untuk perhitungan 2021 dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

and/ or Buildings Along with the Revised Document.

t. Employee Benefits

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Benefits

The Group has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who hired before 2007 covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who hired on year 2007 onwards covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 11/2020 for the calculation of 2021 and Labor Law No. 13/2003 for the year 2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

v. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The financial assets of the Group are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal ("SPPI") and interest on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI, therefore, these are measured at FVTPL. However, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in the near future to be measured at FVTOCI. This designation will result to gains and losses to be presented in other comprehensive

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

income, except for dividend income on a qualifying investment which is continuous to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified through retained earnings, not through profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVPTL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVPTL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

The Group does not reclassify any financial liability.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

w. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

w. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

to direct the use of the asset if either:

- The Group has the right to operate the asset; or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, the Group shall measure the right-of-use assets applying a cost model.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets useful life time.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber
Ketidakpastian Estimasi**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut. Nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 18.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 27.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai

**3. Critical Accounting Judgments and Source
of Estimates Uncertainty**

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and judgement used in the preparation of financial statements continue to be evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believe reasonable. Although these estimates based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Life of Fixed Assets

The Group reviews on useful life of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affect by the estimated changes of those factors. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 18.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 27.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Nilai tercatat piutang usaha disajikan pada Catatan 5.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

a. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

b. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

4. Kas dan Setara Kas

Kas/ *Cash on Hand*
Kas di Bank/ *Cash in Bank*
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*

Jumlah/Total

Rincian bank dan setara kas berdasarkan Bank adalah sebagai berikut:

Kas di Bank/ *Cash in Bank*

Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/Note 39)

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

Rupiah

PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

and forecasts of future conditions. The carrying amount of accounts receivables presented in Note 5.

Fair value measurements of investment properties

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 16.

a. Share Issuance Cost

Share issuance costs are present as a deduction from the additional paid-in capital account.

b. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

4. Cash and Cash Equivalents

	2021 Rp	2020 Rp
Kas/ <i>Cash on Hand</i>	3.133.608.158	2.847.187.750
Kas di Bank/ <i>Cash in Bank</i>	904.209.555.057	846.444.375.162
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>	560.530.967.827	658.707.897.906
Jumlah/Total	1.467.874.131.042	1.507.999.460.818

Details of cash in bank and cash equivalents based on Bank are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Kas di Bank/ <i>Cash in Bank</i>	850.317.953.158	714.844.687.817
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/Note 39)		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	31.185.730.256	100.141.207.543
PT Bank BTPN Tbk	9.679.280.535	1.691.511.494
PT Bank DKI	6.204.369.412	6.789.766.341
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.195.228.408	2.273.410.808
PT Bank Central Asia Tbk	1.136.067.611	2.656.534.142
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.046.134.087	477.434.734

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
PT Bank CIMB Niaga Tbk	931.027.997	11.055.599.289
PT Bank Muamalat Tbk	541.927.734	894.225.414
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	366.284.574	5.038.733.361
PT Bank Mega Tbk	308.338.071	307.759.731
PT Bank KB Bukopin Tbk	261.242.586	267.339.468
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.970.629	6.165.020
Sub Jumlah/ Sub Total	53.891.601.900	131.599.687.345
Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Bank	904.209.555.057	846.444.375.162
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	177.520.967.827	431.427.897.906
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank DKI	383.010.000.000	217.280.000.000
PT Bank Muamalat Tbk	--	10.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	383.010.000.000	227.280.000.000
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	560.530.967.827	658.707.897.906
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ Time Deposits Period	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months
Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ Time Deposits Interest Rate		
Rupiah/ Indonesian Rupiah	2.25% - 7.50%	4.00% - 7.50%
USD	0,50%	0,50%

5. Piutang Usaha – Neto

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Jasa Konstruksi	706.520.709.112	816.009.226.973
Konsesi	7.298.398.915	504.086.003
Properti	28.693.734.637	34.375.053.970
Industri	7.934.140.688	9.569.938.188
Sub Jumlah	750.446.983.352	860.458.305.134
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(185.823.325.270)	(215.404.160.657)
Jumlah Piutang Usaha - Neto	564.623.658.082	645.054.144.477

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	122.200.060.312	191.388.707.801
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(1.792.412.726)	(2.089.465.246)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	120.407.647.586	189.299.242.555

5. Trade Receivables – Net

Trade receivables by type of business are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Jasa Konstruksi	816.009.226.973	Construction
Konsesi	504.086.003	Concession
Properti	34.375.053.970	Property
Industri	9.569.938.188	Industry
Sub Jumlah	860.458.305.134	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(215.404.160.657)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Neto	645.054.144.477	Total Trade Receivables - Net

All trade receivables are transactions in Rupiah currency.

Details of trade receivables based on customer are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Trans Cibubur Property	140.257.943.930	140.257.943.930
PT Surya Bumimegah Sejahtera	96.375.944.649	43.238.055.296
PT Trans Ritel Indonesia	48.770.962.025	36.343.724.240
PT Raya Bumi Nusantara Permai	37.601.714.848	25.466.681.482
PT Dago Trisinerji Properti	33.204.802.270	39.254.802.270
PT Cempaka Sinergy Realty	22.678.363.077	11.447.691.884
PT Bogor Jasmin Lestari	18.979.908.552	16.537.919.755
Tamansari Tera	15.997.827.979	19.402.809.267
PT Wikaraga Sapta Utama	14.881.477.738	14.881.477.738
PT Ciputra Development Tbk	14.402.332.292	5.334.356.348
PT Chalidana Inti Permata	13.024.682.018	14.073.186.113
PT Tlatah Gema Anugerah	12.570.626.688	12.449.344.492
PT Multi Tower Indo Santosa	12.386.486.044	13.172.371.936
PT Malang Bumi Sentosa	10.829.299.168	11.216.477.342
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	10.762.130.575	10.762.130.575
Tamansari Mahogany	10.758.874.089	14.235.062.883
PT Pulo Mas Jaya	9.476.920.988	9.476.920.988
PT Kalingga Murda Pratama	9.176.442.817	11.615.342.142
CV Sumber Cipta Sejati	8.050.465.377	11.546.235.424
PT Banua Anugerah Sejahtera	6.018.468.508	6.018.468.508
Kementerian PUPR	5.408.089.665	--
PT Graha Tunas Selaras	2.332.830.543	8.417.225.002
PT Indo Maint Karya Utama	478.231.551	10.731.750.406
PT Trinity Menara Serpong	--	76.181.470.173
PT Sri Ratu	--	2.375.000.000
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	--	69.100.137
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)/ Others (below Rp10 Billion)	73.822.097.649	104.564.049.002
Sub Jumlah/ Sub Total	628.246.923.040	669.069.597.333
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(184.030.912.544)	(213.314.695.411)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	444.216.010.496	455.754.901.922
Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ Total Trade Receivables - Net	564.623.658.082	645.054.144.477

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of trade receivables based on the due date are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum jatuh tempo	22.786.334.960	239.008.235.254	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
Sampai dengan 1 bulan	8.928.826.455	34.941.681.550	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	47.169.119.473	3.460.658.940	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	10.183.405.504	12.249.502.856	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	68.841.474.934	210.803.235.936	> 6 month - 1 year
>1 tahun	592.537.822.026	359.994.990.598	> 1 year
Sub Jumlah	750.446.983.352	860.458.305.134	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(185.823.325.270)	(215.404.160.657)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	564.623.658.082	645.054.144.477	Total Trade Receivables - Net

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of trade receivable are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal tahun	215.404.160.657	32.394.045.980	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	219.649.723.268	<i>Impact of initial implementation of PSAK 71</i>
Penurunan nilai tahun berjalan	86.496.158.601	--	<i>Impairment during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(116.076.993.987)	(36.639.608.591)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	185.823.325.270	215.404.160.657	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses on receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha masing-masing sebesar Rp307.969.262.452 dan Rp559.411.259.157 telah dijamin atas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 26 dan 43).

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables amounting to Rp307,969,262,452 and Rp559,411,259,157, respectively, were secured as collateral for loans to banks and other financial institutions (Notes 26 and 43).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

6. Piutang Retensi – Neto

6. Retention Receivables – Net

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on customers are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)		
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	198.508.547.772	169.632.562.331
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	(3.337.943.980)	(130.853.938)
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Surya Bumimegah Sejahtera	60.145.358.500	60.145.358.500
PT Trans Cibubur Property	52.984.975.970	52.984.975.970
PT Graha Tunas Selaras	43.670.504.179	43.111.385.148
PT Puncak Dharmahusada	32.999.252.904	32.999.252.904
PT Jakarta Propertindo	26.368.017.170	11.864.280.630
PT Wikaraga Sapta Utama	21.689.498.896	21.689.498.896
PT Tlatah Gema Anugerah	16.684.879.091	16.684.879.091
PT Cempaka Sinergy Realty	15.763.768.552	13.434.015.876
PT Trans Ritel Indonesia	15.250.242.704	15.250.242.704
PT Trinity Menara Serpong	14.250.000.000	--
PT Raya Bumi Nusantara Permai	11.707.108.068	10.853.702.100
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	11.465.470.329	9.289.876.177
PT Dago Trisinerji Properti	11.448.710.000	11.448.710.000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	10.409.856.365	--
PT Gunung Halimun Elok	9.917.124.125	18.153.235.380
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	9.861.549.809	9.861.549.809
PT Anugrah Duta Sejati	9.054.535.666	9.054.535.666

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
PT Trans Ritel Property	8.213.105.114	8.213.105.114
PT Maju Gemilang Serpong	7.800.468.798	7.800.468.798
PT Summarecon Agung Tbk	7.772.053.637	7.772.053.637
PT Bogor Jasmin Lestari	7.506.988.427	7.506.988.427
PT Serpong Cipta Kreasi	6.477.103.404	6.477.103.404
PT Sri Ratu	6.245.605.066	6.245.605.066
PT Muliaguna Propertindo Development	6.000.000.000	6.542.472.597
PT Kurnia Propetindo Sejahtera	4.714.327.795	--
PT Nusa Pratama Properti	4.711.146.667	5.511.146.667
PT Indraco	4.592.290.908	4.592.290.908
PT Banua Anugerah Sejahtera	4.262.718.229	4.262.718.229
PT Kantaraya Utama	4.120.585.403	4.120.585.403
PT D&C Engineering	4.077.227.273	4.077.227.273
PT Indo Maint Karya Utama	3.876.164.773	1.471.418.456
PT Kalingga Murda Pratama	3.832.153.349	1.592.398.249
PT Multi Tower Indo Santosa	3.639.547.656	2.723.100.000
PT Artoda Karya Gemilang	3.423.366.880	3.423.366.880
PD Pasar Jaya	2.266.100.000	2.266.100.000
PT Alumindo Cipta Persada	2.153.205.183	2.153.205.183
PT Untaian Rejeki Abadi	1.485.801.732	1.485.801.732
PT Chalidana Inti Permata	1.212.713.720	1.212.713.720
PT Malang Bumi Sentosa	518.148.286	--
PT Jaya Real Property Tbk	22.724.657	5.826.300.000
PT Ciputra Development, Tbk	--	13.033.860.370
Kementerian Perindustrian	--	2.465.340.910
JO Ciputra Sunindo Prima Utama	--	2.214.503.800
Yayasan Ciputra Pendidikan	--	1.888.146.355
PT Mapalus Mancacakti	--	7.395.899.999
CV Sumber Cipta Sejati	--	5.736.153.828
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)/ Others (below Rp1 Billion)	6.712.435.305	4.919.672.507
Sub Jumlah/ Sub Total	479.306.834.590	469.755.246.363
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(68.120.170.862)	(80.506.199.553)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	411.186.663.728	389.249.046.810
Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ Total Retention Receivables - Net	606.357.267.520	558.750.755.203

Rincian umur piutang retensi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of retention receivables based on the due date are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	7.098.056.742	18.749.921.594	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	12.004.715.251	16.038.269.320	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	36.109.742.223	24.984.085.861	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	61.621.129.537	72.237.861.858	> 6 month - 1 year
>1 tahun	560.981.738.609	507.377.670.061	> 1 year
Sub Jumlah	677.815.382.362	639.387.808.694	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71.458.114.842)	(80.637.053.491)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	606.357.267.520	558.750.755.203	Total Retention Receivables - Net

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All retention receivables are transactions in Rupiah currency.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of retention receivables are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal tahun	80.637.053.491	24.171.002.548	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	70.186.974.414	Impact of initial implementation of PSAK 71
Penurunan tahun berjalan	36.006.608.051	--	Impairment during the year
Pemulihan tahun berjalan	(45.185.546.700)	(13.720.923.471)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	71.458.114.842	80.637.053.491	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses on retention receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible of retention receivables accounts.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja – Neto

7. Gross Amount Due From Customers – Net

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customers are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	258.681.522.294	362.575.000.365
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(479.789.988)	(2.206.072.602)
Sub Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Sub Total Related Parties - Net	258.201.732.306	360.368.927.763
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	98.556.234.515	2.679.568.637
Bank Indonesia	42.616.006.636	10.129.350.082
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi Dki Jakarta	39.749.789.873	5.824.005.570
PT Trinity Menara Serpong	30.480.161.080	--
PT Indraco	29.671.862.676	19.490.360.427
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	19.057.574.203	203.710
PT Marianna Resort International	12.264.291.385	--
PT Pandega Citraniaga	10.516.301.144	--
PT Malang Bumi Sentosa	10.464.067.789	10.464.067.789
PT Puncak Dharmahusada	9.309.091.858	9.309.091.858
PT Cempaka Sinergy Realty	4.604.665.223	23.878.022.643
PT Chalidana Inti Permata	4.590.493.407	4.590.493.407
PT Kalingga Murda Pratama	4.050.490.500	1.401.012.514
PT Heaven Funeral Indonesia	3.062.740.911	--
PT Archipelago Property Development	1.205.225.466	7.962.763.677
KSO Griya Sarana Jaya Property	231.282.625	231.282.625
PT Jakarta Propertindo	--	25.229.893.543
Kementerian Perindustrian	--	4.639.737.370
PT Gunung Halimun Elok	--	9.006.445.441
PT Raya Bumi Nusantara Permai	--	17.068.119.346
PT Ciputra Development, Tbk	--	1.585.681.846
PT Trans Cibubur Property	--	10.162.241
PT Bam Decorient Indonesia	--	4.874.347.397
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)/ Others (below Rp10 Billion)	52.411.828.812	57.984.319.797
Sub Jumlah/ Sub Total	372.842.108.103	216.358.929.920

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(27.289.797.913)	(22.861.329.674)
Sub Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Sub Total Third Parties - Net	345.552.310.190	193.497.600.246
Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja-Bersih/ Gross Amount Due from Customers-Net	603.754.042.496	553.866.528.009

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal tahun	25.264.933.236	9.860.210.616	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	17.434.924.174	<i>Impact of initial implementation of PSAK 71</i>
Penurunan tahun berjalan	21.455.104.494	--	<i>Impairment during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(18.950.449.829)	(2.030.201.554)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	27.769.587.901	25.264.933.236	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

The management believes that allowance for impairment losses on gross amount are adequate to cover possible losses from uncollectible of retention receivables accounts.

Rincian umur tagihan bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of gross amount based on the due date are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum jatuh tempo	--	--	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Sampai dengan 1 bulan	150.609.436.749	160.534.978.311	<i>Up to 1 month</i>
>1 s.d 3 bulan	104.799.601.403	34.253.396.244	<i>> 1 month - 3 month</i>
>3 bulan s.d 6 bulan	55.200.512.482	43.349.330.361	<i>> 3 month - 6 month</i>
>6 bulan s.d 1 tahun	77.735.155.150	220.534.907.819	<i>> 6 month - 1 year</i>
>1 tahun	243.178.924.613	120.458.848.510	<i>> 1 year</i>
Sub Jumlah	631.523.630.397	579.131.461.245	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(27.769.587.901)	(25.264.933.236)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	603.754.042.496	553.866.528.009	<i>Total Gross Amount - Net</i>

8. Piutang Yang Belum Ditagih

8. Unbilled Receivables

	2021 Rp	2020 Rp
Pelanggan/ Customer Kokar WG	499.500.000	6.034.410.000
Pelanggan/ Customer PT Wijaya Karya	80.000.000	1.547.000.000
Pelanggan/ Customer PT Angkasa Pura Propertindo	--	2.517.431.045
Pelanggan/ Customer PT PP - PT Wijaya Karya JO	--	1.544.800.000
Pelanggan/ Customer PT Wijaya Karya - Hutama Karya - Adipatria KSO	--	2.207.250.000
Sub Total	579.500.000	13.850.891.045
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(58.749.068)	(399.848.292)
Total Piutang Yang Belum Ditagih/ Unbilled Receivables	520.750.932	13.451.042.753

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagih selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

This account represent unbilled account receivables arising from activities other than project construction activities.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on unbilled receivables are as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	399.848.292	--	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	--	<i>Impact of initial implementation of PSAK 71</i>
Penurunan tahun berjalan	2.615.640.339	399.848.292	<i>Impairment during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(2.956.739.563)	--	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	58.749.068	399.848.292	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses on unbilled receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible of unbilled receivables accounts.

9. Persediaan

9. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Persediaan Lancar			<i>Current Inventory</i>
Persediaan Jasa Konstruksi			<i>Inventory of Construction</i>
Persediaan Bahan untuk Konstruksi	86.206.955.248	125.810.943.156	<i>Inventory of Construction Materials</i>
Produksi Dalam proses	--	78.800.000	<i>Production in Process</i>
Persediaan Properti			<i>Inventory of Property</i>
Bangunan Jadi	203.797.884.739	203.054.687.382	<i>Building</i>
Persediaan Bahan untuk Properti	499.574.675	424.433.679	<i>Inventory of Property Materials</i>
Persediaan Industri			<i>Inventory of Industry</i>
Persediaan Bahan untuk Industri	13.715.822.728	11.912.649.775	<i>Inventory of Industry Materials</i>
Produksi Dalam proses	806.463.210	12.282.153.204	<i>Production in Process</i>
Barang Jadi	1.314.622.441	303.987.823	<i>Finished Goods</i>
Barang <i>Assembly</i>	17.067.084.183	22.661.902.705	<i>Assembly Goods</i>
Jumlah Persediaan Lancar	323.408.407.224	376.529.557.724	<i>Total Current Inventory</i>
Persediaan Tidak Lancar			<i>Non Current Inventory</i>
Tanah Akan Dikembangkan	36.588.650.000	36.588.650.000	<i>Land For Development</i>
Jumlah Persediaan	359.997.057.224	413.118.207.724	<i>Total Inventory</i>

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.

Tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi yang dikerjakan Perusahaan telah mencapai 100% dari nilai kontrak serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The progress of building under construction by the Company has reached 100% of the contract value and no borrowing costs capitalized.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan bangunan jadi terdiri dari:

	2021 Rp	2020 Rp
Tamansari Tera	96.724.561.356	97.577.858.858
Tamansari Mahogany	74.094.482.510	72.647.987.651
Apartemen Bale Hinggil	17.372.727.273	17.222.727.273
Apartemen Sentra Land	15.606.113.600	15.606.113.600
Jumlah	203.797.884.739	203.054.687.382

Inventories of building consist of:

*Tamansari Tera
Tamansari Mahogany
Bale Hinggil Apartment
Sentra Land Apartment
Total*

Tamansari Tera

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan jadi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m² atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 41 unit apartemen dan 18 unit komersial.

Tamansari Tera

Tamansari Tera is a finished building inventory which located on the land with land certificate (SHM) letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 sqm on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin. Finished building inventories consist of 41 apartment units and 18 commercial units.

Persediaan bangunan dalam konstruksi seluruhnya telah menjadi persediaan bangunan jadi dan terdapat penjualan atas unit.

Building in construction inventories have all become finished building inventories and there have been sales of the units.

Tamansari Mahogany

Persediaan Tamansari Mahogany merupakan persediaan bangunan jadi yang berlokasi di Desa Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 130 unit apartemen dan 10 unit komersial.

Tamansari Mahogany

Tamansari Mahogany is a finished building inventory which located in Margakaya Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java Province. Finished building inventories consist of 130 apartment units and 10 commercial units.

Apartemen Bale Hinggil

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 100 unit, yang terdiri dari: Tipe Studio *Mountain View* sebanyak 50 unit seluas 950 m², tipe Studio *Suramadu View* sebanyak 35 unit seluas 665 m² dan tipe dua *Bedroom City View* sebanyak 15 Unit seluas 555 m², yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 100 units, consisting of: Mountain View Studio Type with 50 units covering an area of 950 sqm, Suramadu View Studio Type with 35 units covering an area of 665 sqm and two Bedroom City View Type with 15 units covering an area of 555 sqm, located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (*Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15- III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Bale Hinggil Apartment was obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 sebanyak 24 unit

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment consists of 30 units, consisting of: 24 units of type 32 covering an

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

seluas 672 m2 dan Tipe 37 sebanyak 6 unit seluas 192 m2 yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Tanah Akan Dikembangkan

Tanah HGB, No. 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m2 yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.588.650.000.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

area of 672 sqm and 6 units of type 37 covering an area of 192 sqm, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Sentra Land Apartment was acquired from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.

Land for Development

Land HGB, No. 3320 on be half of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-District, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,588,650,000.

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no allowance for impairment of inventories is necessary and there are no removal of damaged or obsolete inventory.

10. Perpajakan

10. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
PPN-Masukan	138.556.269.691	131.669.525.730	VAT-In
PPh Final	24.120.013.750	28.473.233.957	Final Income Tax
Sub Jumlah	<u>162.676.283.441</u>	<u>160.142.759.687</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
PPN-Masukan	19.228.632.642	17.969.516.181	VAT-In
PPh Final	638.243.064	2.061.104.951	Final Income Tax
Sub Jumlah	<u>19.866.875.706</u>	<u>20.030.621.132</u>	Sub Total
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>182.543.159.147</u>	<u>180.173.380.819</u>	Total Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 21	1.765.806.384	5.543.864.411	Tax Article 21
PPh Pasal 23	330.802.325	163.772.481	Tax Article 23
PPh Pasal 4 (2)	3.991.107.350	1.919.790.822	Tax Article 4 (2)
PB-1	509.875.819	186.022.446	PB-1
PPh Final	8.896.093	22.435.314	Final Income Tax
Sub Jumlah	<u>6.606.487.971</u>	<u>7.835.885.474</u>	Sub Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 21	47.286.963	2.657.111	Tax Article 21
PPh Pasal 22	210.000	--	Tax Article 22
PPh Pasal 23	70.197.038	52.562.125	Tax Article 23
PPh Pasal 4 (2)	205.528.903	894.485.147	Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 29	151.163.445	166.631.021	Tax Article 29
PPh Pasal 25	19.124.478	8.537.496	Tax Article 25
Sub Jumlah	<u>493.510.827</u>	<u>1.124.872.900</u>	Sub Total
Jumlah Utang Pajak	<u>7.099.998.798</u>	<u>8.960.758.374</u>	Total Tax Payable

c. Pajak Penghasilan Final

c. Final Income Tax

Liabilitas Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
PPh Final	84.787.590.295	86.449.708.581	Final Income Tax
Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final	<u>84.787.590.295</u>	<u>86.449.708.581</u>	Total Final Income Tax Liability

Beban Pajak Final

Final Tax Expense

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan	91.765.506.786	82.075.360.761	The Company
Entitas Anak	4.988.112.642	2.880.342.039	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Final	<u>96.753.619.428</u>	<u>84.955.702.800</u>	Total Final Tax Expense

d. Beban (Manfaat) Pajak

d. Tax Expenses (Benefit)

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	--	48.000.000	The Company
Entitas Anak	89.900.140	107.401.140	Subsidiaries
Sub Jumlah	<u>89.900.140</u>	<u>155.401.140</u>	Sub Total
Dampak Perubahan Tarif Pajak			Impact of Changes in Tax Rates
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	--	43.343.840	Subsidiaries
Sub Total	<u>--</u>	<u>43.343.840</u>	Sub Total
Pajak Tangguhan			Deferred tax
Entitas Anak	(1.155.409)	(293.959.911)	Subsidiaries
Sub Total	<u>(1.155.409)</u>	<u>(293.959.911)</u>	Sub Total
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>88.744.731</u>	<u>(95.214.931)</u>	Total Income Tax Expenses

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	2019 Rp	Perubahan Tarif Pajak/ Changes in Tax Rates Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	2020 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	2021 Rp	
Entitas Anak							Subsidiary
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung							PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Penyusutan Aset Tetap	(19.827.495)	(881.702)	7.347.518	(13.361.679)	(2.271.821)	(15.633.500)	Fixed Assets Depreciation
Imbalan Pasca Kerja	67.238.753	--	(67.238.753)	--	--	--	Post Employment Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	(42.462.138)	353.851.146	311.389.008	3.427.230	314.816.238	Allowance of Impairment of Receivables
	<u>47.411.258</u>	<u>(43.343.840)</u>	<u>293.959.911</u>	<u>298.027.329</u>	<u>1.155.409</u>	<u>299.182.738</u>	

11. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	2021 Rp	2020 Rp	
Uang Muka Pemasok	107.637.336.449	112.683.862.282	<i>Advances to Suppliers</i>
Uang Muka Subkontraktor	28.815.231.763	22.911.400.119	<i>Advances to Subcontractors</i>
Persekot Pekerjaan	6.716.239.489	8.267.998.521	<i>Advances to Employee</i>
Jumlah	143.168.807.701	143.863.260.922	Total

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional proyek.

11. Advances

This account consist of:

Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.

Advances to employees is advances given to employees for project operational activities.

12. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Akun ini terdiri dari:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Proyek	26.130.391.123	78.715.723.740	<i>Project Expense</i>
Biaya Sewa	368.522.222	115.441.850	<i>Rent Expense</i>
Jumlah	26.498.913.345	78.831.165.590	Total

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sewa mess karyawan.

12. Prepaid Expense

Prepaid expenses are expenses to be incurred in connection with business activities such as the project implementation cost and other business expenses.

This account consists of:

Prepaid project expenses are related to costs to be incurred for project purposes that are not yet accounted for with operating revenue because as of the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

Prepaid rent expenses are related to costs to be incurred for rental of employee's housing.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. Pekerjaan dalam Proses

13. Work in Progress

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	305.292.785.417	336.588.738.849
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Trinity Menara Serpong	22.260.469.968	22.161.366.415
PT Cempaka Sinergy Realty	22.225.564.626	34.182.187.988
Bank Indonesia	20.878.466.498	8.203.400.082
Kementerian PUPR	19.915.907.651	7.893.650.186
PT Indraco	19.189.240.501	22.019.539.692
PT Kalingga Murda Pratama	15.903.286.235	8.502.556.178
CV Sumber Cipta Sejati	14.824.845.921	18.023.198.681
KSO Griya Sarana Jaya Property	11.176.177.194	11.176.177.194
PT Ciputra Development, Tbk	9.869.337.554	10.216.924.819
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi Dki Jakarta	8.079.831.324	6.037.634.214
PT Chalidana Inti Permata	8.042.853.886	8.042.853.886
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	7.582.712.252	22.296.073.062
PT Raya Bumi Nusantara Permai	5.874.874.702	13.055.679.208
PT D&C Engineering	4.679.959.111	4.679.959.111
PT Puncak Dharmahusada	4.048.578.639	4.048.578.639
PT Trans Cibubur Property	3.638.352.465	7.221.835.662
PT Heaven Funeral Indonesia	3.090.890.591	--
PT Archipelago Property Development	2.630.068.962	6.641.933.772
HKBP Pearaja Tarutung	530.805.000	--
PT Bam Decorient Indonesia	--	21.394.492.716
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	--	5.000.000.000
Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia	--	46.585.585.742
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)/ Others (below Rp10 Billion)	28.290.224.906	20.216.731.873
Sub Jumlah/ Sub Total	232.732.447.986	307.600.359.120
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(192.278.117)	--
Sub Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Sub Total Third Parties - Net	232.540.169.869	307.600.359.120
Jumlah Pekerjaan dalam Proses/ Total Working in Progress	537.832.955.286	644.189.097.969

Akun pekerjaan dalam proses ini merupakan klaim atas pekerjaan yang masih dalam proses addendum, proses arbitrase dan proses mediasi.

The work in progress account represents claims for work that is still in the addendum process, arbitration process, and meditation process.

Rincian umur pekerjaan dalam proses berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of work in progress based on the due date are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	245.611.162.260	326.139.197.428	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	28.341.814.281	30.260.090.721	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	40.804.141.736	74.613.209.496	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	1.483.579.532	54.386.787.946	> 6 month - 1 year
>1 tahun	221.784.535.594	158.789.812.378	> 1 year
Sub Jumlah	538.025.233.403	644.189.097.969	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(192.278.117)	--	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pekerjaan dalam Proses - Bersih	537.832.955.286	644.189.097.969	Total Work in Progress - Net

14. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)
Pihak Ketiga/ Third Parties
PT Patra Jasa
PT Tlatah Gema Anugerah De'Braga
PT Cempaka Sinergy Realty
Lain-lain/ Others
Sub Jumlah/ Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net
Jumlah/ Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo awal tahun	428.134.234	--
Penambahan tahun berjalan	626.517.845	428.134.234
Saldo akhir tahun	1.054.652.079	428.134.234

15. Penyertaan Saham

PT Wijaya Karya Bitumen

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akta no. 112 tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp637.000.000 kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta no. 102 tanggal 30 November 2020, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 757 saham atau sebesar Rp757.575.758 kepada Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

14. Other Receivables

This account consists of:

	2021 Rp	2020 Rp
	14.892.027.836	12.360.439.712
8.500.000.000	8.500.000.000	8.500.000.000
6.181.844.561	6.181.844.561	6.181.844.561
145.769.415	145.769.415	--
--	--	247.970.274
--	--	600.021.754
	14.827.613.976	15.529.836.589
(1.054.652.079)	(1.054.652.079)	(428.134.234)
	13.772.961.897	15.101.702.355
	28.664.989.733	27.462.142.067

Movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
	--	--	Balance at beginning of the year
	428.134.234	428.134.234	Addition during the year
	428.134.234	428.134.234	Balance at end of the year

15. Investment in Shares

PT Wijaya Karya Bitumen

The Company has investments in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Sri Ismiyati, S.H., the Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta with deed No. 112 dated August 31, 2018 decided that the Company agreed to increase the capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 637 shares or amounting to Rp637,000,000 to the Company.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 102 dated November 30, 2020 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 757 shares or amounting to Rp757,575,758 to the Company. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal
10 Desember 2020.

0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December
10, 2020.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. Mkn., Notaris di Jakarta dengan akta no. 72 tanggal 22 Desember 2021, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 150 saham atau sebesar Rp150.000.000.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 72 dated December 22, 2021 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 150 shares or amounting to Rp150,000,000.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham PT Wijaya Karya Bitumen per 30 Juni 2020 KJPP Iskandar dan Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 tanggal 4 September 2020, nilai pasar saham per 30 Juni 2020 sebesar Rp1.486.193 per saham. Berdasarkan laporan tersebut, terdapat kenaikan nilai sebesar Rp486.193 per saham. Kenaikan nilai per saham ini telah dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Based on the PT Wijaya Karya Bitumen Share Valuation Report as of June 30, 2020 KJPP Iskandar and Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 dated 4 September 2020, the market value of shares as of 30 June 2020 was Rp1,486,193 per share. Based on this report, there was gain amounted to of Rp486,193 per share. The gain was recorded in other comprehensive income.

31 Desember 2021 dan 2020 saldo kepemilikan masing-masing sebanyak 1.594 dan 1.444 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar masing-masing sebesar Rp2.296.062.692 dan Rp2.146.062.692.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of ownership was 1,594 and 1,444 shares or 1% of the shares outstanding amounting to Rp2,296,062,692 and Rp2,146,062,692, respectively.

PT Patra Wijaya Realtindo

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Patra Wijaya Realtindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 67 tanggal 7 Agustus 2019. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti di Jakarta Selatan dengan kepemilikan sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp125.000.000.000.

PT Patra Wijaya Realtindo

The Company has investments in PT Patra Wijaya Realtindo based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with deed No. 67 August 7, 2019. PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in Construction, Development and Property in South Jakarta with ownership of 1,250 shares or 10% of the outstanding shares amounting to Rp125,000,000,000.

Saldo penyertaan saham PT Patra Wijaya Realtindo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp125.000.000.000.

The balance of investment in shares of PT Patra Wijaya Realtindo as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp125,000,000,000, respectively.

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

	2021					Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	Fair Value
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp		
Nilai Wajar							
Tanah	166.061.000.000	--	--	--	3.134.000.000	169.195.000.000	Land
Bangunan	87.612.247.334	267.208.912	--	--	1.114.143.754	88.993.600.000	Building
Jumlah	253.673.247.334	267.208.912	--	--	4.248.143.754	258.188.600.000	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar						<i>Fair Value</i>
Tanah	166.061.000.000	--	--	--	166.061.000.000	Land
Bangunan	81.967.668.000	5.644.579.334	--	--	87.612.247.334	Building
Jumlah	248.028.668.000	5.644.579.334	--	--	253.673.247.334	Total

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Ngagel, Surabaya sebesar Rp169.195.000.000 dan Rp166.061.000.000 per 31 Desember 2021 dan 2020, dan bangunan Fave Hotel Karawang masing-masing dengan saldo Rp88.993.600.000 dan Rp87.612.247.334 per 31 Desember 2021 dan 2020.

Tanah terletak di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Tanah tersebut merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan. Tanah tersebut memiliki nilai perolehan sebesar Rp99.577.897.051 dan setelah dinilai oleh kantor penilai independen memiliki nilai wajar sebesar Rp169.195.000.000.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya pada tanggal 2 Februari 2022 dengan No.012,2/IDR/DO.1/AL/II/2022 dan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Kenaikan nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp4.248.143.754 (Catatan 36).

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan metode yang digunakan adalah Arus Kas Terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

Investment Properties consisted of land on Jalan Ngagel, Surabaya amounting to Rp169,195,000,000 and Rp166,061,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, and Fave Hotel Karawang building, each with a balance of Rp88,993,600,000 and Rp87,612,247,334 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The land is located at Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Wonokromo District, Surabaya City, East Java Province.

The land is a reclassification of the land under development. The land has an acquisition value of Rp99,577,897,051 and after being assessed by an independent appraisal office, it has a fair value of Rp169,195,000,000.

Based on the assessment of of the independent appraiser KJPP Iskandar & Partners in its report on February 2, 2022 with No. 012.2/IDR/DO.1/AL/II/2022 and in accordance with Bapepam-LK regulations No. VIII.C.4 regarding guidelines for valuation and presentation of property valuation reports on the capital market. The increase of investment property's fair value for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp4,248,143,754 (Notes 36).

The approach used in determining the fair value of the property is the income approach and the method used is Discounted Cash Flows. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.

17. Aset Kerja Sama

17. Assets of Co-operation

2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Harga Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan	115.479.780.769	155.775.011.892	--	172.224.325.971	443.479.118.632	Building
Aset Dalam Konstruksi						<i>Asset under Construction</i>
Bangunan	172.224.325.971	--	--	(172.224.325.971)	--	Building
Jumlah	287.704.106.740	155.775.011.892	--	--	443.479.118.632	Total
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	9.238.382.461	31.246.027.383	--	--	40.484.409.844	Building
Jumlah	9.238.382.461	31.246.027.383	--	--	40.484.409.844	Total
Nilai Tercatat	278.465.724.279				402.994.708.788	<i>Carrying Value</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan Bangunan	115.479.780.769	--	--	--	115.479.780.769	Acquisition Cost Building
Aset Dalam Konstruksi Bangunan	14.182.087.035	158.042.238.936	--	--	172.224.325.971	Asset under Construction Building
Jumlah	<u>129.661.867.804</u>	<u>158.042.238.936</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>287.704.106.740</u>	Total
Akumulasi Penyusutan Bangunan	4.619.191.231	4.619.191.230	--	--	9.238.382.461	Accumulated Depreciation Building
Jumlah	<u>4.619.191.231</u>	<u>4.619.191.230</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>9.238.382.461</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>125.042.676.573</u>				<u>278.465.724.279</u>	Carrying Value

Aset kerja sama operasi bangunan merupakan bangunan hotel D'Braga. Hotel D'Braga terletak diatas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Transfer / BOT*) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta (Catatan 43).

Bangunan Graha Mantap merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019. Bangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m2, dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (Catatan 43).

Bangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit merupakan aset kerjasama dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau ITDC. Perjanjian Kerjasama ditetapkan berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 termasuk lampiran-lampirannya ("SPK"). Bangunan tersebut terletak di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Catatan 43).

Asset of joint operation building consists of the D'Braga Hotel. D'Braga Hotel is located on HGB land No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate And Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated March 10, 2016, by Yunita Permatasari, S.H., Notary in Jakarta (Note 43).

Building Graha Mantap is an asset of joint cooperation between WSP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019. The building was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta (Note 43).

The Pertamina Mandalika International Street Circuit building is a collaboration asset with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) or ITDC. The Cooperation Agreement is determined based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021, including the attachments ("SPK"). The building is located at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (Note 43).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	51.687.292.500	--	--	--	51.687.292.500	Land
Bangunan Gedung	18.928.105.900	1.560.973.500	--	1.054.065.788	21.543.145.188	Building
Peralatan Kantor	7.188.498.547	4.996.863.027	--	--	12.185.361.574	Office Equipment
Peralatan Proyek	217.203.546.217	456.045.455	--	--	217.659.591.672	Project Equipment
Kendaraan	141.000.000	--	--	--	141.000.000	Vehicle
Aset dalam Konstruksi						Construction in Progress
Bangunan Gedung	1.054.065.788	--	--	(1.054.065.788)	--	Building
Jumlah	296.202.508.952	7.013.881.982	--	--	303.216.390.934	Total
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						Depreciation
Bangunan Gedung	4.013.362.913	1.003.500.310	--	--	5.016.863.223	Building
Peralatan Kantor	3.730.596.271	1.950.029.731	--	--	5.680.626.002	Office Equipment
Peralatan Proyek	107.700.911.563	42.549.145.869	--	--	150.250.057.432	Project Equipment
Kendaraan	105.947.000	23.302.083	--	--	129.249.083	Vehicle
Jumlah	115.550.817.747	45.525.977.993	--	--	161.076.795.740	Total
Nilai Tercatat	180.651.691.205				142.139.595.194	Carrying Value
	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	41.132.292.500	10.555.000.000	--	--	51.687.292.500	Land
Bangunan Gedung	18.928.105.900	--	--	--	18.928.105.900	Building
Peralatan Kantor	5.907.058.234	1.281.440.313	--	--	7.188.498.547	Office Equipment
Peralatan Proyek	160.561.188.217	3.150.000.000	--	53.492.358.000	217.203.546.217	Project Equipment
Kendaraan	141.000.000	--	--	--	141.000.000	Vehicle
Aset dalam Konstruksi						Construction in Progress
Bangunan Gedung	--	1.054.065.788	--	--	1.054.065.788	Building
Jumlah	226.669.644.851	16.040.506.101	--	53.492.358.000	296.202.508.952	Total
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						Depreciation
Bangunan Gedung	3.066.957.852	946.405.061	--	--	4.013.362.913	Building
Peralatan Kantor	2.072.603.414	1.657.992.857	--	--	3.730.596.271	Office Equipment
Peralatan Proyek	72.833.718.532	34.867.193.031	--	--	107.700.911.563	Project Equipment
Kendaraan	80.097.000	25.850.000	--	--	105.947.000	Vehicle
Jumlah	78.053.376.798	37.497.440.949	--	--	115.550.817.747	Total
Nilai Tercatat	148.616.268.053				180.651.691.205	Carrying Value

Reklasifikasi peralatan proyek pada 31 Desember 2020 merupakan reklasifikasi dari investasi peralatan dalam pelaksanaan.

The project equipment reclassification at December 31, 2020 is a reclassification of the equipment investment in process.

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Penjualan	45.359.520.360	35.811.248.092	Cost of Revenue
Beban Usaha	166.457.633	1.686.192.857	Operating Expense
Jumlah	45.525.977.993	37.497.440.949	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp54.556.446.747 dan Rp33.872.272.473.

As of December 31, 2021 and 2020 the Group has fixed assets which are fully depreciated and are still used with cost amounting to Rp54,556,446,747 and Rp33,872,272,473, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 44).

The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 44).

Aset tanah milik entitas anak terletak di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, seluas 50.000 m2, dengan Peta Bidang Tanah No. 2150/2015, tanggal 21 Desember 2015. Sampai saat ini masih proses pendaftaran Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama WPG.

Land assets owned by a subsidiary are located in Karangmukti Village, Cipeundeuy, Subang District, covering an area of 50,000 sqm, with Land Map No. 2150/2015 dated December 21, 2015. As of to date the registration of HGB is still process on behalf of WPG.

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m2. Dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 0068 dan No.0069 tanggal 30 April 2019 atas nama Perusahaan.

Land assets owned by the Company are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm. With certificate of (HGB) No. 0068 and No. 0069 dated April 30, 2019 on behalf of the Company.

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan luas tanah 4.316 m2 dengan pelepasan setifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 dan 01553.

Land assets owned by the Company are located in Gambut, Banjar, South Kalimantan, covering an area of 4,316 sqm. With the release of certificate of (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 and 01553.

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with details as follows:

2021/2020				
Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Artha Bina Bhayangkara	Peralatan / Equipment	QSL.2020.11.CPM.01.31	14/12/20-14/12/21	90.574.440.000
Jumlah				90.574.440.000

Sifat hubungan Perusahaan asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment on the carrying amount of the fixed assets, therefore management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. Investasi Pada Ventura Bersama

19. Investment In Joint Ventures

2021					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	36.948.615.930	--	--	36.948.615.930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	157.769.224.876	538.665.229	27.358.640.843	185.666.530.948
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6.416.682.268	--	--	6.416.682.268
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	90.289.155.644	--	6.516.676.967	96.805.832.611
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26.132.730.476	--	861.045.285	26.993.775.761
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	50.504.679.360	--	3.744.790.195	54.249.469.555
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3.071.416.828	--	--	3.071.416.828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	6.362.578.677	1.189.970.382	(5.051.838.318)	2.500.710.741
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	77.139.923.157	73.337.198.743	(70.497.141.296)	79.979.980.604
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFLLC UGM	4.523.068.439	(153.907.445)	2.805.492.662	7.174.653.656
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	3.150.071.287	--	(493.372.238)	2.656.699.049
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	829.926.291	993.539.445	(428.079.421)	1.395.386.315
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	314.096.049	1.424.906.680	(1.985.399.500)	(246.396.771)
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	337.714.482	75.534.031	1.367.401.339	1.780.649.852
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	2.308.263.667	2.582	(1.077.190.133)	1.231.076.116
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	--	5.642.786.222	463.650.663	6.106.436.885
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	--	--	78.579.167	78.579.167
Jumlah/ Total		466.098.147.431	83.048.695.869	(36.336.743.785)	512.810.099.515

2020					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	46.378.789.695	--	(9.430.173.765)	36.948.615.930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	130.327.649.928	463.356.179	26.978.218.769	157.769.224.876
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6.406.316.000	--	10.366.268	6.416.682.268
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	52.010.110.478	--	38.279.045.166	90.289.155.644
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	21.074.834.284	--	5.057.896.192	26.132.730.476
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	38.310.933.351	--	12.193.746.009	50.504.679.360
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	(30.841.775.502)	1.141.002.672	32.772.189.658	3.071.416.828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	(638.976.922)	(525.672.409)	7.527.228.008	6.362.578.677

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2020

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	51.090.127.691	36.608.957.690	(10.559.162.224)	77.139.923.157
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	(2.721.698.260)	(911.762.782)	8.156.529.481	4.523.068.439
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	949.603.795	822.135.422	1.378.332.070	3.150.071.287
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	--	252.751.291	577.175.000	829.926.291
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	--	368.013.220	(53.917.171)	314.096.049
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	--	23.207.305	314.507.177	337.714.482
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	--	332	2.308.263.335	2.308.263.667
Jumlah/ Total		312.345.914.538	38.241.988.920	115.510.243.973	466.098.147.431

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income (loss) of Joint Venture entities are as follows:

	2021			
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	268.716.969.326	220.887.653.769	19.074.925.362	1.688.439.492
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55.240.954.575	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	11.492.422.957	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	168.563.141.491	150.660.604.438	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	79.362.270.730	65.321.609.092	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	132.403.362.312	115.357.756.865	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	382.729.296.719	243.170.420.781	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	98.642.884.300	96.137.683.496	98.524.694.601	2.505.200.804
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	1.193.319.272.933	1.049.520.844.029	1.804.596.299.035	143.798.428.905
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	34.556.453.651	34.246.547.502	12.060.624.465	(310.924.132)
KSO PT Wika Gedung - PT Wika Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	21.962.133.633	18.983.824.637	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	110.850.124.677	110.850.121.610	156.648.689.178	2.718
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	9.213.657.249	7.433.241.912	13.932.727.274	1.419.342.064
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	9.472.570.936	9.115.132.029	55.519.172.727	2.035.580.967
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	177.419.200.294	177.217.687.364	141.932.350.229	154.151.084
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdis TNI AD)	159.266.662.318	148.202.375.608	558.831.818.182	11.064.286.710

	2020			
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	218.434.710.831	152.475.991.086	4.758.512.512	544.123.825
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55.240.954.575	55.240.954.575	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	17.658.551.039	11.492.422.957	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	182.140.319.078	164.237.782.025	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	94.659.243.652	80.618.582.016	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	170.021.885.985	152.976.280.538	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	373.273.805.462	234.635.562.219	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	132.702.259.893	123.215.437.388	37.240.316.996	(1.106.678.755)
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	830.259.206.152	758.476.936.170	964.057.298.178	71.782.269.982
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	87.083.658.151	86.462.827.870	81.538.428.447	(1.841.945.013)
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	37.317.630.072	33.665.121.621	36.849.183.446	2.098.128.033
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	132.114.658.506	132.114.658.157	151.857.556.772	349
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	8.228.067.007	7.866.993.734	3.527.272.727	361.073.273
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	16.443.103.232	15.917.370.060	11.440.827.273	525.733.172
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	43.688.556.762	43.641.194.916	2.494.263.593	47.361.846

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

Cooperation agreements are as follows:

	<u>Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership</u>	<u>Status/ Status</u>	
Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP	98% : 2%	Selesai / Finished	The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo			PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jakarta Konsultindo
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8	60% : 40%	Berjalan / in Progress	Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8 on the street
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada			PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mahoni Citra Persada
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur	60% : 40%	Berjalan / in Progress	Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera			PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mutiara Masyhur Sejahtera
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu.	49.5% : 50.5%	Selesai / Finished	The construction project of School Building North Jakarta and Kepulauan Seribu.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)			PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Barat.	49.5% : 50.5%	Selesai / Finished	The construction project of School Building West Jakarta.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)			PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur II.	49.5% : 50.5%	Selesai / Finished	The construction project of School Building Central Jakarta and East Jakarta II.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)			PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)
Proyek pembangunan perluasan Bandara Banjarmasin, di Banjarmasin.	47.5% : 52.5%	Selesai / Finished	The construction project of Banjarmasin Airport expansion, Banjarmasin.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pembangunan perumahan			PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pembangunan perumahan
Proyek pembangunan Hotel T3, di Soekarno Hatta, Jakarta	47.5% : 52.5%	Berjalan / in Progress	The construction project of Hotel T3 Soekarno Hatta, Jakarta
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk			PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk
Proyek pembangunan Jakarta Internasional Stadium , di Jakarta.	51% : 26.5% : 22.5%	Berjalan / in Progress	The construction project of Jakarta International Stadium, Jakarta.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan			PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan
Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50.5% : 49.5%	Selesai / Finished	The construction project of Packet 3 AGLC, ASLC, IFFLC UGM KSO PT Wijaya Karya, Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Proyek pembangunan Gedung Kuliah dan Infrastruktur UIN Sultan Maulana Hasanuddin	95% : 5%	Berjalan / in Progress	The construction project of UIN Sultan Maulana Hasanuddin's Building and Infrastructure
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk			PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk
Proyek Pembangunan RSU BRI Medika Malang	70% : 30%	Selesai / Finished	The construction project of BRI Medika Malang Hospital
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Bringin Karya Sejahtera			PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Bringin Karya Sejahtera

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership</u>	<u>Status/ Status</u>	
Paket 1 Pembangunan Gedung Smart And Green Learning Center(SGLC) dan Engineering Research Innovation Center (ERIC)	51% : 49%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of Package 1 Construction of the Smart And Green Learning Center Building (SGLC) and the Engineering Research Innovation Center (ERIC)</i> KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Rumah Dinas TNI AD	49% : 51%	Selesai / Finished	<i>The construction project of TNI AD Official House</i> KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	60% : 40%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of School Building Renovation Package 1 Mamuju</i> PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Brantas Abipraya

20. Aset Lain-lain

20. Other Assets

	<u>2021 Rp</u>	<u>2020 Rp</u>
Aset Lainnya / Other Assets		
Investasi Peralatan dalam Pelaksanaan/ <i>Investment of Equipment In Process</i>	8.435.244.573	8.790.790.028
Sub Jumlah/ Sub Total	8.435.244.573	8.790.790.028
Jumlah/ Total	8.435.244.573	8.790.790.028

Investasi Peralatan Dalam Pelaksanaan pada 31 Desember 2021 merupakan pembelian alat-alat proyek Perusahaan, milik WPG senilai Rp8.435.244.573 dan 31 Desember 2020 merupakan pembelian alat-alat proyek Perusahaan, dimana dalam proses pengiriman oleh vendor senilai Rp355.545.455, dan milik WPG senilai Rp8.435.244.573.

Investment of Equipment in Process as of December 31, 2021 is for the purchase of the Company's equipment, owned by WPG amounted to Rp8,435,244,573 and as of December 31, 2020 is for the purchase of the Company's equipment which is in the process of shipping by vendors amounting to Rp355,545,455, and owned by WPG amounting to Rp8,435,244,573.

21. Pinjaman Bank Jangka Pendek

21. Short-term Bank Loans

	<u>2021 Rp</u>	<u>2020 Rp</u>
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	299.890.000.000	154.007.000.000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank BTPN Tbk <i>Cash Loan</i>	79.247.178.780	252.208.046.886
PT Bank DKI <i>Cash Loan</i>	50.000.000.000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	129.247.178.780	252.208.046.886
Jumlah/ Total	429.137.178.780	406.215.046.886

Informasi fasilitas utang bank disajikan di Catatan 43.

Information on bank loan facilities is presented in Note 43.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. Utang Usaha

22. Trade Payable

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pemasok	599.805.650.648	748.068.346.690	<i>Supplier</i>
Subkontraktor	263.576.154.855	329.299.455.150	<i>Subcontractor</i>
Mandor	63.560.432.303	90.528.409.513	<i>Foremen</i>
Usaha Lain	12.289.333.423	12.397.555.784	<i>Other Trade</i>
Mitra	1.068.132.411.500	941.438.034.699	<i>Partners</i>
Jumlah Utang Usaha	2.007.363.982.729	2.121.731.801.836	Total Trade Payable

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade payable transactions are in Rupiah.

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut:

Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	796.848.054.778	653.699.842.185
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT The Master Steel	57.116.375.291	66.804.678.336
PT Intiniaga Sukses Abadi	27.053.119.133	12.429.653.710
PT Adhimix Rmc Indonesia	23.018.716.950	32.825.898.140
PT Korsa Mandiri Pratama	17.200.000.000	--
PT Citra Baru Steel	17.102.259.296	20.931.239.742
PT Solusi Bangun Beton	15.516.543.220	--
PT Bangkit Sukses Mandiri	14.060.162.841	16.257.087.251
PT Pioner Beton Industri	13.899.296.847	16.427.033.419
PT Jaya Perkasa Auto Indonesia	13.398.676.306	14.315.426.306
PT Jaya Makmur Eka Lestari	13.343.147.983	--
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	12.693.894.205	10.513.797.025
PT Jaya Teknik Indonesia	12.072.125.000	--
PT Suprajaya Mitra Persada	11.999.932.949	--
PT Supra Manunggal Sejati	10.219.167.710	13.230.323.648
PT Metro Abdibina Sentosa	9.432.122.556	--
PT Anugerah Beton Indonesia	9.336.819.799	21.162.438.949
PT Hanil Jaya Steel	9.310.346.147	40.296.571.454
PT Scg Readymix Indonesia	9.013.259.509	--
PT Mitra Manunggal Selaras	8.935.783.410	--
PT Berca Schindler Lifts	8.926.022.510	6.591.962.500
PT Growth Sumatra Industry	7.008.587.624	--
PT Marksindo Sukses Jaya	6.773.627.642	--
PT Suprajaya Duaribusatu	6.481.056.771	14.978.038.986
PT Topas Wahana Teknik	5.459.503.764	--
PT Karya Makmur Integra	5.378.135.768	--
PT Merak Jaya Beton	--	31.933.665.438
PT Bumi Sarana Beton	--	8.744.120.363
PT Sinar Surya Alumindo	--	5.016.133.078
Lain-lain (di bawah Rp5 Miliar)/ <i>Others (below Rp5 Billion)</i>	572.485.391.569	820.853.931.639
Sub Jumlah/Sub Total	917.234.074.800	1.153.311.999.984

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
Utang Mitra Pihak Ketiga/ Third Parties Partners Payable (Note 39)		
PT Bank DKI Non Cash Loan	120.104.583.563	17.381.240.313
PT Bank CIMB Niaga Tbk Non Cash Loan	62.928.767.553	16.464.915.792
PT Bank Permata Tbk Non Cash Loan	56.241.994.311	98.698.341.381
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Non Cash Loan	54.006.507.724	49.508.040.738
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Non Cash Loan	--	132.667.421.443
Sub Jumlah/Sub Total	293.281.853.151	314.719.959.667
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	1.210.515.927.951	1.468.031.959.651
Total/ Total	2.007.363.982.729	2.121.731.801.836

Jumlah utang usaha berdasarkan umur:

Sampai dengan 1 bulan
> 1 - 3 bulan
> 3 - 6 bulan
> 6 bulan - 1 tahun
> 1 tahun

Jumlah

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara *progress* fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 43).

Total trade payable based on aging:

	2021 Rp	2020 Rp
Sampai dengan 1 bulan	488.634.635.121	578.752.873.510
> 1 - 3 bulan	707.770.321.050	677.665.327.778
> 3 - 6 bulan	475.674.215.390	488.077.368.932
> 6 bulan - 1 tahun	119.208.722.386	258.171.076.903
> 1 tahun	216.076.088.782	119.065.154.713
Jumlah	2.007.363.982.729	2.121.731.801.836

Supplier payable is payable to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Subcontractor payable is payable to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Foreman payable is salary of the foreman at the end of the reporting period that has not been paid.

Other trade payable is payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

Partners payables are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Note 43).

23. Beban Akrua

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pekerjaan Proyek	405.703.317.586	453.737.868.077	Project Work
Bonus dan Tantiem	49.912.923.504	41.310.779.418	Bonus and Tantiem
Jumlah	455.616.241.090	495.048.647.495	Total

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang yang dibutuhkan untuk proyek yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan.

23. Accrued Expenses

This account is an expense incurred but not yet paid with details as follows:

Project works are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and purchase of goods required for the projects that are not yet paid as of the date of the statement of financial position.

Bonus dan tantiem merupakan pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Bonus and tantiem are allowances for bonuses of employee and for members of the Directors and Commissioners.

24. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	451.387.886.182	626.015.344.143	Advances from Project Owners (Construction Service)
Uang muka dari Konsumen (Properti)	4.773.685.345	3.515.296.719	Advances from Consumers (Property)
Jumlah	456.161.571.527	629.530.640.862	Total

24. Advances From Projects Owners and Consumers

Represents advances from project owners and customers as of December 31, 2021 and 2020 with the following details:

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Jatuh tempo dalam satu tahun			Maturity within one year
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	31.801.293.080	22.167.384.943	Advances from Project Owners (Construction Service)
Uang muka dari Konsumen (Properti)	2.958.497.261	2.406.922.708	Advances from Consumers (Property)
Sub jumlah	34.759.790.341	24.574.307.651	Subtotal

	2021 Rp	2020 Rp	
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Due in more than one year
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	419.586.593.102	603.847.959.200	Advances from Project Owners (Construction Service)
Uang muka dari Konsumen (Properti)	1.815.188.084	1.108.374.011	Advances from Consumers (Property)
Sub jumlah	421.401.781.186	604.956.333.211	Subtotal
Jumlah	456.161.571.527	629.530.640.862	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Details of advances from project owners and customers by parties are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	101.027.344.064	203.663.880.280
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Puncak Merr	65.122.549.870	65.122.549.870
Gedung UKM Poltek PUPR Semarang	34.540.463.795	--
Gedung KPW BI Propinsi Kalimantan Tengah	27.294.655.909	60.654.790.909
Cbd Surabaya	26.483.980.422	26.483.980.422
PLBN Long Midang	25.984.449.452	26.219.299.951
Nayumi	21.363.636.364	21.363.636.364
Apartemen Kyo Society Surabaya	17.628.864.546	--
PLBN Jagoi Babang	14.169.254.952	--
The Maj Collection	14.005.160.000	14.005.160.000
Suncity Residence Apartemen Sidoarjo	13.776.872.725	13.776.872.725
Grand Stan	12.911.483.433	14.457.283.433
Gedung BI Lhokseumawe	11.457.572.310	13.621.780.413
Marianna Resort	7.384.893.647	--
RSUP Fatmawati	6.265.200.000	--
Apartemen Gresik	4.848.800.000	7.928.550.000
The Park Kendari	3.510.693.299	7.990.203.502
PLBN Napan	3.342.473.471	--
Apartemen Arandra Residence	422.079.008	2.975.393.449
The Park Mall	248.195.990	4.107.793.533
Transmart Pekalongan	93.310.348	93.310.348
Taman Ismail Marzuki	--	25.553.256.923
Gedung Pusat Pengembangan Inovasi dan Industri	--	12.028.731.001
Apartemen Collins	--	14.250.000.000
Rusun Cipinang Besar Utara	--	12.779.361.000
Rusun Padat Karya	--	11.015.280.000
Ikea-2 Jakarta Garden City	--	2.767.313.210
Pasar Rakyat Pariaman	--	1.270.213.704
Cornell & Denver	--	700.934.989
Embarcadero Park	--	674.707.561
Lain-Lain (Di Bawah Rp10 Miliar/ Others (Below Rp10 Billion))	44.279.637.922	66.026.357.275
Sub Jumlah/ Sub Total	355.134.227.463	425.866.760.582
Jumlah/ Total	456.161.571.527	629.530.640.862

25. Utang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	32.257.105.595	11.187.814.977
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Agrawisesa Widyatama	4.504.645.535	4.450.000.000
Iuran Hari Tua Dana Pensiun	1.781.454.202	1.726.748.989
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	151.315.750	137.899.408
Lain-lain	367.209.612	744.051.655
Jumlah Pihak Ketiga/ Total Third Parties	6.804.625.099	7.058.700.052
Jumlah/ Total	39.061.730.694	18.246.515.029

25. Other Payables

This account consists of:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	32.257.105.595	11.187.814.977
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Agrawisesa Widyatama	4.504.645.535	4.450.000.000
Iuran Hari Tua Dana Pensiun	1.781.454.202	1.726.748.989
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	151.315.750	137.899.408
Lain-lain	367.209.612	744.051.655
Jumlah Pihak Ketiga/ Total Third Parties	6.804.625.099	7.058.700.052
Jumlah/ Total	39.061.730.694	18.246.515.029

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang lain-lain per 31 Desember 2021 and 2020 sebesar Rp367.209.612 dan Rp744.051.565 merupakan utang atas remunerasi karyawan Perusahaan yang ditempatkan di KSO.

Utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan utang yang dimiliki oleh WPG, entitas anak atas pembelian tanah yang telah diikat dengan perjanjian jual beli tanah, dengan Akta No. 02 tanggal 9 Maret 2017 oleh Olga Karina D. Supardjan, S.H., Notaris di Kalijati, Kab. Subang (Catatan 44).

Other payables as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp367,209,612 and Rp744,051,565, respectively, represent payable on the remuneration of the Company's employees who are placed in the KSO.

Other payable to PT Agrawisesa Widyatama represents the debt owned by WPG, the subsidiary for the purchase of land, which bound by land purchase agreement, based on Notarial Deed No. 02 dated March 9, 2017 by Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notary in Kalijati, Kab. Subang (Note 44).

26. Pinjaman Bank

Akun ini merupakan pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 43). Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.187.800.000	109.000.000.000
Jumlah	106.187.800.000	109.000.000.000
Bagian Lancar	(5.155.700.000)	(2.812.200.000)
Bagian Jangka Panjang	101.032.100.000	106.187.800.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit untuk modal kerja Nomor: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 tanggal 16 September 2020 dan Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan persyaratan sebagai berikut:

Limit Kredit	Rp116.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan <i>grace period</i> pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit
Tingkat Bunga	9,5 % per tahun
Provisi	1% per tahun dari limit kredit
<i>Annual Servicing Fee</i>	1% per tahun dari limit kredit
Biaya Administrasi	Rp50.000.000 dibayarkan sebelum penandatanganan perjanjian
<i>Commitment Fee</i>	2% dari jumlah porsi yang belum ditarik sampai dengan masa penarikan

26. Bank Loans

This account represents bank loan of credit investment facilities of the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 43). The balance of bank loans as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.187.800.000	109.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	106.187.800.000	109.000.000.000	Total
Bagian Lancar	(5.155.700.000)	(2.812.200.000)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	101.032.100.000	106.187.800.000	Long Term Portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter of Credit Offering for working capital Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 dated September 16, 2020 and Deed No. 28 dated September 25, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta terms and conditions:

<i>Credit Limit</i>	Rp116,000,000,000
<i>Time Period</i>	Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement
<i>Interest Rate</i>	9.5% per annum
<i>Provision</i>	1% per annum of credit limit
<i>Annual Servicing Fee</i>	1% per annum of credit limit
<i>Administration Fee</i>	Rp50,000,000 paid before signing of agreement
<i>Commitment Fee</i>	2% of the undisbursed portion of the portion until the withdrawal period

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Agunan Sebesar Rp145.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan *Debt Service Account* (Rekening *Escrow*)
- Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap
- Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap
- Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap

Collateral Amounted to Rp145,000,000,000 with the details are as follows:

- *Revenue Accounts and Debt Service Accounts (Escrow Account)*
- *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project*
- *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project*
- *Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects*

Pelunasan fasilitas kredit dilakukan dengan cara mengangsur pada setiap tanggal 23 untuk setiap triwulan.

Repayment of credit facilities is made in installments on the 23rd for each of the quarterly.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA to I minimal sebesar 200%.

Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum current ratio of 100%, a maximum leverage of 500% and a minimum EBITDA to I of 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp106.187.800.001, Rp109.000.000.000 dan nihil.

Balance of bank loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp106,187,800,001, Rp109,000,000,000 and nil, respectively.

Pembayaran fasilitas pinjaman bank yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.812.200.000 dan nihil.

Payments made of bank loan facility for the period ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,812,200,000 and nil, respectively.

27. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 11 tahun 2020.

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuaris independen dengan laporannya No732/II/22/KKA-RM tanggal 16 Februari 2022 dan PT Padma Radya Aktuaris independen dengan laporannya No. 8363/II/21/PRA-RM tanggal 1 Februari 2021 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

27. Employee Benefits Liabilities

The Company reserves the donation each year to participants/employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law No. 11 year 2020.

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Padma Radya Aktuaris, an independent actuary with its report No732/II/22/KKA-RM dated February 16, 2022 and PT Padma Radya Aktuaris, an independent actuary with its report No. 8363/II/21/PRA-RM dated February 1, 2021 with the following assumptions used:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	<i>Mortality</i>
Usia Pensiun	55/56/57/58 tahun/ years	55/56/57/58 tahun/ years	<i>Pension Age</i>
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	<i>Disability rate</i>
Tingkat diskonto	7.25% pertahun / per year	6.75% pertahun / per year	<i>Discount Rate</i>
Kenaikan gaji	6.0% pertahun / per year	6.5% pertahun / per year	<i>Future salary increase</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>
Usia 18 - 44 tahun	1% pertahun / per year	1% pertahun / per year	<i>Age 18-44 years</i>
Usia 45 - 54 tahun	0% pertahun / per year	0% pertahun / per year	<i>Age 45-54 years</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai kini dari kewajiban	27.174.612.408	30.442.572.237	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(20.182.598.525)	(18.647.230.392)	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah	6.992.013.883	11.795.341.845	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pada Awal Tahun	11.795.341.845	9.689.826.668	<i>At the Beginning of the Year</i>
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	(447.422.187)	4.262.240.820	<i>Expense (Income) for the Year</i>
Iuran Pemberi Kerja	(2.067.367.200)	(1.806.639.600)	<i>Employer Contribution</i>
Pembayaran Manfaat	(1.423.026.481)	(1.179.104.503)	<i>Benefit Paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(1.024.843.085)	834.397.495	<i>Other Comprehensive Income</i>
Efek Transfer Karyawan	159.330.991	(5.379.035)	<i>Effect of Employee Transfer</i>
Jumlah	6.992.013.883	11.795.341.845	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya jasa kini	3.486.942.558	3.675.893.156	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga - Neto	789.927.200	731.815.366	<i>Interest cost - net</i>
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	--	(145.467.702)	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
Iuran yang dibayarkan	(657.632.208)	--	<i>Dues paid</i>
Biaya jasa lalu	--	--	<i>Prior services cost</i>
Jumlah	(447.422.187)	4.262.240.820	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of obligations are as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pada awal tahun	30.442.572.237	26.811.917.344	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	3.486.942.558	3.675.893.156	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.043.044.446	2.089.723.582	<i>Interest cost</i>
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih	(3.291.775.133)	(2.702.087.048)	<i>Benefits paid</i>
yang diakui selama tahun berjalan	(1.598.842.954)	572.504.238	<i>Net actuarial (gains) losses recognised during the year</i>
luran Pemberi Kerja	--	--	<i>Employer Contribution</i>
Efek Transfer Karyawan	159.330.991	(5.379.035)	<i>Effect of Employee Transfer</i>
Biaya jasa lalu	(4.066.659.737)	--	<i>Past service cost</i>
Jumlah	27.174.612.408	30.442.572.237	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pada awal tahun	18.647.230.392	17.122.090.676	<i>At beginning of the year</i>
Hasil aset program yang diharapkan	1.253.117.246	1.357.908.216	<i>Expected return on plan assets</i>
luran pemberi kerja	2.067.367.200	1.806.639.600	<i>Employers contributions</i>
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih			<i>Net actuarial (gains) losses recognised</i>
diakui selama tahun berjalan	83.632.339	(116.425.555)	<i>during the year</i>
Pembayaran Manfaat	(1.868.748.652)	(1.522.982.545)	<i>Benefit Payment</i>
Jumlah	20.182.598.525	18.647.230.392	Total

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Penghasilan komprehensif lain awal tahun	(6.476.601.902)	(7.561.012.951)	<i>Other comprehensive income- beginning of year</i>
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1.024.843.085)	834.397.495	<i>Net actuarial (gains) losses recognised during the year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	(7.501.444.987)	(6.726.615.456)	Total Other Comprehensive Income- Ending of Year

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the present value of defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Tingkat Diskonto Awal	27.174.612.408	26.542.962.333	Initial Discount Rate
Tingkat Diskonto +1%	25.385.534.804	24.748.155.466	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto -1%	29.149.539.363	28.601.003.416	Discount Rate - 1%
Tingkat Gaji Awal	27.174.612.408	26.542.962.333	Initial Salary Rate
Tingkat Gaji +1%	29.098.218.987	28.392.199.685	Salary rate +1%
Tingkat Gaji -1%	24.895.757.649	24.263.156.501	Salary rate -1%

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	2021				
	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years	5 - 10 Tahun/ 5 - 10 Years	Di atas 10 Tahun/ Over 10 Years	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Manfaat pasti	5.237.949.812	14.265.246.134	21.993.879.626	153.138.644.821	Defined benefit

28. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

28. Share Capital

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Stock	Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Nominal/ Par Value Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.633.000.000	69,30	663.300.000.000
Koperasi Karyawan WIKA	67.000.000	0,70	6.700.000.000
Publik/ Public	2.872.000.000	30,00	287.200.000.000
Jumlah/ Total	9.572.000.000	100,00	957.200.000.000

29. Tambahan Modal Disetor

29. Additional Paid-In Capital

	2021 Rp	2020 Rp	
Kelebihan Penerimaan diatas nilai nominal saham	545.876.957.519	545.876.957.519	<i>Excess of Proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya Emisi Saham	(23.014.188.361)	(23.014.188.361)	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	522.862.769.158	522.862.769.158	Additional Paid in Capital - Net

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penawaran saham perdana tahun 2017.

Share issuance costs represent costs incurred for initial public offering activity in 2017.

30. Saldo Laba

30. Retained Earnings

	2021 Rp	2020 Rp	
Ditentukan Penggunaannya:			<i>Appropriated:</i>
Saldo Awal	100.974.287.000	78.974.287.000	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan	15.300.000.000	22.000.000.000	<i>Reserve</i>
Saldo Akhir	116.274.287.000	100.974.287.000	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya:			<i>Unappropriated:</i>
Saldo Laba Awal	573.954.420.547	862.474.376.144	<i>Beginning Balance</i>
Dampak Penerapan PSAK Baru Penambahan (Pengurangan):	--	(306.851.376.618)	<i>Impact of Implementation of New PSAK</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	213.880.324.310	153.281.021.021	<i>Increase (Decrease): Profit (Loss) for the period</i>
Cadangan	(15.300.000.000)	(22.000.000.000)	<i>Reserve</i>
Dividen Tunai	(30.726.120.000)	(112.949.600.000)	<i>Cash Dividends</i>
Saldo Akhir	741.808.624.857	573.954.420.547	Ending Balance

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 tanggal 28 Mei 2021, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, bahwa dari laba bersih Perusahaan pada tahun buku 2020 sebesar Rp153.281.021.021 akan digunakan sebesar 20% dari laba bersih sebagai dividen tahun buku 2020, sebesar Rp15.300.000.000 atau 10% dari laba bersih akan dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan sebesar 70% akan ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

In accordance with Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 dated May 28, 2021, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta that from the Company's net profit for the financial year 2020 of Rp153,281,021,021, 20% of the net profit will be used as dividends for the fiscal year 2020, Rp15,300,000,000 or 10% of the net profit will be allocated as Mandatory Reserves in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law and 70% will be set as other reserves.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 tanggal 28 Mei 2021, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 tanggal 31 Maret 2020, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 tanggal 21 Maret 2019, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 dated May 28, 2021, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta, Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 dated March 31, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta and the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 dated March 21, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta, the Company set a dividend for the financial year December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Saham (nilai penuh/ Dividend Per Share (Full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen tahun buku 2020	28 Mei/ May 2021	1 Juli/ July 2021	3,21	30.726.120.000	Dividends for the financial year 2020
Dividen tahun buku 2019	31 Maret / March 2020	21 April / April 2020	11,80	112.949.600.000	Dividends for the financial year 2019

31. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

31. Earnings per Share

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2021 Rp	2020 Rp	
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	213.880.324.310	153.281.021.021	Income for the current year attributable to owners of the parent entity
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	9.572.000.000	9.572.000.000	Weighted average number shares for the computation of earnings per share
Labanya per saham	22,34	16,01	Earnings per share

32. Kepentingan Non Pengendali

	2021 Rp	2020 Rp
Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	35.478.491.722	32.970.836.646
Kepentingan Non Pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif Entitas Anak PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2.507.655.076	2.945.971.775
Kepentingan Non Pengendali atas dampak penerapan PSAK Baru PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	--	(420.245.238)

32. Non Controlling Interests

	2021 Rp	2020 Rp
Non-Controlling Interest in net assets of Subsidiaries PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	35.478.491.722	32.970.836.646
Non-Controlling Interest in Subsidiary's total comprehensive income PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2.507.655.076	2.945.971.775
Non-Controlling Interest in impact of implementation of new PSAK PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	--	(420.245.238)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

33. Pendapatan

33. Revenue

Pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

Revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020 consist of:

	2021 Rp	2020 Rp
Jasa Konstruksi / <i>Construction Service</i>	3.089.718.529.626	2.690.286.050.339
Properti / <i>Property</i>	21.839.150.896	12.675.553.949
Konsesi / <i>Concession</i>	17.678.502.841	10.598.265.601
Industri / <i>Industry</i>	38.961.643.891	96.523.892.160
Jumlah Pendapatan Usaha / <i>Total Revenue</i>	3.168.197.827.254	2.810.083.762.049

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pemberi kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

Details of revenue based on project providers for the years ended December 31, 2021 and 2020 consists of:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/Note 39)	1.102.951.525.772	1.128.472.347.461
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	702.701.214.598	275.099.540.035
PT Jakarta Propertindo	264.844.837.281	174.023.109.695
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta	184.176.113.303	--
Bank Indonesia	132.063.309.582	10.129.350.082
PT Trinity Menara Serpong	126.287.420.506	70.395.970.173
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan UT	93.978.181.817	21.345.454.545
Kementerian Perindustrian	87.300.493.313	53.946.555.551
PT Indo Maint Karya Utama	80.990.155.266	49.047.281.878
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	62.569.253.532	128.159.382.894
PT Kalingga Murda Pratama	47.444.580.000	33.248.977.500
PT Heaven Funeral Indonesia	29.838.181.818	--
PT Gunung Halimun Elok	29.466.444.082	323.962.005.000
PT Cempaka Sinergy Realty	27.402.676.083	21.045.017.256
JO Ciputra Sunindo Prima Utama	22.950.726.620	48.308.845.200
PT Marianna Resort International	22.120.000.000	--
PT Graha Tunas Selaras	17.438.334.945	9.094.509.240
PT Multi Tower Indo Santosa	15.031.953.112	44.170.263.947
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	15.031.200.000	--
De' Braga Hotel	12.054.393.581	7.028.899.759
PT Tanrise Jaya Indonesia	11.815.864.497	--
Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	11.365.224.096	--
PT Pandega Citraniaga	10.516.301.144	--
PT Indraco	10.181.502.249	44.054.294.887
PT Raya Bumi Nusantara	--	25.525.838.449
PT Malang Bumi Sentosa	--	20.827.033.500
Universitas Airlangga	--	14.064.459.150
PT Surya Bumimegah Sejahtera	--	12.054.218.669
Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo	--	9.727.000.000
PT Chalidana Inti Permata	--	7.151.286.441
PT Trinugraha Thohir	--	3.268.085.111
PT D&C Engineering	--	2.328.730.132
CV Sumber Cipta Sejati	--	500.000.000

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
Lain-lain di bawah Rp10 Miliar/ <i>Others below Rp10 Billion</i>	47.677.940.057	273.105.305.494
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	2.065.246.301.482	1.681.611.414.588
Jumlah/ Total	3.168.197.827.254	2.810.083.762.049

34. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	2021 Rp	2020 Rp	
Jasa Konstruksi	2.795.951.370.881	2.488.515.580.386	Construction Service
Properti	7.239.264.862	16.167.839.109	Property
Konsesi	24.464.915.333	8.987.659.768	Concession
Industri	70.061.254.034	84.342.757.679	Industry
Sub Jumlah	2.897.716.805.110	2.598.013.836.942	Sub Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

34. Cost of Revenue

Cost of revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020 consists of:

For the years ended December 31, 2021 and 2020 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total revenues.

35. Beban Usaha

Beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pegawai	51.522.011.798	52.839.439.535	Employees
Umum	6.150.867.258	6.812.289.204	General Administrative Expenses
Penyusutan	166.457.633	1.686.192.857	Depreciation Expenses
Pemasaran	434.082.989	1.954.899.455	Marketing Expenses
Jumlah	58.273.419.678	63.292.821.051	Total

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai, biaya perjalanan dinas dan biaya lainnya.

35. Operating Expenses

Operating expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 consists of:

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development, business trip and other costs.

36. Pendapatan Lainnya

	2021 Rp	2020 Rp	
Pemulihan/ Penurunan Nilai Piutang - Bersih	33.131.340.702	51.962.599.382	Recovery of/ Impairment on Receivables - Net
Bunga Deposito dan Jasa Giro	27.921.395.931	22.987.240.209	Interest on Time Deposit and Current Account
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 16)	4.248.143.754	--	Different on Fair Value Investment Property (Note 16)
<i>Bridging Loan</i>	--	3.641.638.214	<i>Bridging Loan</i>
Lain-lain	19.179.067.101	9.754.613.502	Others
Jumlah Pendapatan Lainnya	84.479.947.488	88.346.091.307	Total Other Income

37. Beban Lainnya

37. Other Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Tanggung Jawab Sosial	(3.235.442.272)	(2.016.545.403)	Corporate Social Responsibility
Jumlah	(3.235.442.272)	(2.016.545.403)	Total

38. Beban Keuangan

38. Financial Expense

Beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

Financial expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 consist of:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pendanaan	(63.517.792.202)	(32.495.826.644)	Funding Expenses
Jumlah	(63.517.792.202)	(32.495.826.644)	Total

39. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

39. Balance and Nature of Related Parties Transactions

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham Perusahaan. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang.

- The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of the Company. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.*
- The Company puts funds and gets loans from the State Owned Enterprise banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.*
- The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other State Owned Enterprise and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.*

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, and Trade Payables</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas Pinjaman Bank, dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent and Trade Payables</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank, Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bank Syariah Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent
PT Bank BNI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent and Trade Payables
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-lain, dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Other Receivables, and Trade Payables
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Utang Usaha / Account Receivables, Gross Amount Due From Customers Due From Customers, and Trade Payables
PT Pertamina (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers Due From Customers
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers
PT Pertamina Bina Medika	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables and Gross Amount Due From Customers
PT Angkasa Pura Propertindo	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables and Gross Amount Due From Customers
PT Brantas Abiparaya	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers
PT Angkasa Pura I	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers
PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables and Gross Amount Due From Customers
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables and Gross Amount Due From Customers
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha / Account Receivables
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, and Other Receivables
KSO Wika - Cakra	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / Company Majority Shares	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain, dan Utang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, Other Receivables, and Other Payables
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payable
PT Wijaya Karya Realty	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, and Other Receivables
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi / Associate Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers
Kementerian BUMN	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers
PT Biofarma (persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Retensi / Retention Receivables
PT Patra Jasa	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, and Other Receivables
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Retensi dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Retention Receivables and Gross Amount Due From Customers
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, and Other Receivables
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Piutang Lain-lain / Gross Amount Due From Customers and Other Receivables
PT Antam Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers
PT Brantas Abipraya Beton	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers
KONSORSIUM WIKA - PEN	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers
JO WIKA - TOKYU	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers
PT Patra Wijaya Realtindo	Afiliasi / Affiliated	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Jakarta Konsultindo	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain / Other Receivables

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain / <i>Other Receivables</i>
KSO WB-Wika Kraton	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Krakatau Wajutama	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Wika Industri Energi	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Telkom Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT PP Presisi Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT PLN	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2021 Rp	2020 Rp
ASET/ ASSET				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
Bank/ Cash in Banks				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	405.356.719.595	276.461.240.754	6,79	4,55
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210.255.911.088	398.294.328.158	3,52	6,55
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121.563.098.510	14.179.052.764	2,03	0,23
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.487.803.029	1.675.989.720	0,85	0,03
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	60.186.960.674	21.796.078.336	1,01	0,36
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.467.460.262	2.437.998.085	0,04	0,04
Sub Jumlah/ Sub Total	850.317.953.158	714.844.687.817	14,23	11,75
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.320.000.000	--	1,13	--
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	44.336.101.668	40.087.059.200	0,74	0,66
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000.000.000	128.235.828.706	0,50	2,11
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.400.000.000	--	0,21	--
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	9.195.856.159	50.000.000.000	0,15	0,82
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	199.000.000.000	--	3,27
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.269.010.000	14.105.010.000	0,24	0,23
Sub Jumlah/ Sub Total	177.520.967.827	431.427.897.906	2,97	7,09
Jumlah/ Total	1.027.838.920.985	1.146.272.585.723	17,21	18,85
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Kurnia Realty Jaya	62.168.542.981	61.138.889.325	1,04	1,01
PT Wijaya Karya Realty	25.532.189.335	--	0,43	--
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	11.958.477.949	9.246.014.531	0,20	0,15
PT Bank Mandiri (Persero)	6.007.035.864	--	0,10	--
PT Kereta Cepat Indonesia China	5.703.370.402	1.608.932.063	0,10	0,03
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.677.867.636	13.527.010.096	0,10	0,22
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	3.074.202.500	--	0,05	--
PT Angkasa Pura I	1.460.346.059	--	0,02	--
KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk-Kahuripan Nirwarna	309.100.000	18.881.000.000	0,01	0,31
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk-Hakaaston	127.524.471	115.583.174	0,00	0,00
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk-Bringin Karya Sejal	95.596.449	--	0,00	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	57.806.667	57.806.667	0,00	0,00
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk-Mahoni	17.000.000	--	0,00	--
PT Patra Jasa	11.000.000	--	0,00	--
PT Pertamina (Persero)	--	17.126.764.308	--	0,28
PT Rumah Sakit Pelabuhan	--	55.545.087.582	--	0,91

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2021 Rp	2020 Rp
Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta)	--	13.025.481.900	--	0,21
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	461.656.991	--	0,01
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Cakra	--	596.706.830	--	0,01
Kementerian BUMN	--	37.602.590	--	0,00
PT Brantas Abipraya Beton	--	20.171.744	--	0,00
Jumlah/ Total	122.200.060.312	191.388.707.801	2,05	3,15
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(1.792.412.726)	(2.089.465.246)	(0,03)	(0,03)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	120.407.647.586	189.299.242.555	2,02	3,11
Piutang Retensi/ Retention Receivables				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	39.275.452.223	23.134.424.003	0,66	0,38
PT Pertamina (Persero)	36.036.000.002	36.036.000.002	0,60	0,59
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	29.650.622.760	6.677.467.861	0,50	0,11
PT Angkasa Pura I	23.425.123.718	22.516.439.507	0,39	0,37
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	21.266.663.186	25.016.171.325	0,36	0,41
PT Wijaya Karya Realty	19.893.445.878	19.665.729.378	0,33	0,32
PT Patra Jasa	10.499.250.000	12.953.954.543	0,18	0,21
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	8.338.583.159	8.270.113.159	0,14	0,14
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.245.325.030	970.439.591	0,05	0,02
PT Kurnia Realty Jaya	3.201.979.464	3.201.979.464	0,05	0,05
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	2.642.000.000	1.294.000.000	0,04	0,02
PT Brantas Abipraya (Persero)	399.403.686	399.403.686	0,01	0,01
PT PP (Persero)	249.644.694	--	0,00	--
Wika - Chakra KSO	196.752.489	196.752.489	0,00	0,00
PT Brantas Abipraya Beton	188.301.483	188.301.483	0,00	0,00
PT Kereta Cepat Indonesia China	--	4.500.000.000	--	0,07
JO Wika- Tokyo	--	4.611.385.840	--	0,08
Jumlah/ Total	198.508.547.772	169.632.562.331	3,32	2,79
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(3.337.943.980)	(130.853.938)	(0,06)	(0,00)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	195.170.603.792	169.501.708.393	3,27	2,79
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ Gross Amount Due From Customers				
PT Wika Realty	83.617.095.386	88.171.425.386	1,40	1,45
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	55.986.428.803	108.048.245.823	0,94	1,78
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	53.427.006.129	25.894.492.422	0,89	0,43
PT Angkasa Pura I	50.887.525.688	66.451.209.899	0,85	1,09
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.075.885.454	6.783.408.182	0,12	0,11
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	5.208.168.022	6.577.578.022	0,09	0,11
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	2.046.512.812	11.703.883.500	0,03	0,19
PT Wika Beton	432.900.000	2.164.500.000	0,01	0,04
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	--	27.512.037.999	--	0,45
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	10.224.562.280	--	0,17
PT Rumah Sakit Pelabuhan	--	9.043.656.852	--	0,15
Jumlah/ Total	258.681.522.294	362.575.000.365	4,33	5,96
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(479.789.988)	(2.206.072.602)	(0,01)	(0,04)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	258.201.732.306	360.368.927.763	4,32	5,93
Pekerjaan Dalam Proses/ Work in Progress				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	180.942.238.293	203.025.710.031	3,03	3,34
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	34.503.767.646	33.353.454.894	0,58	0,55
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	29.095.374.400	11.065.455.765	0,49	0,18
PT PERTAMINA	26.794.432.346	34.237.452.631	0,45	0,56
PT Wika Realty	17.711.223.003	10.196.310.701	0,30	0,17
PT Angkasa Pura I	9.478.207.999	12.736.558.662	0,16	0,21
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	4.798.793.631	2.851.789.917	0,08	0,05
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	1.144.356.005	7.885.413.756	0,02	0,13
PT Brantas Abipraya (Persero)	514.564.793	366.947.649	0,01	0,01
PT Wika Beton	208.462.761	463.099.116	0,00	0,01
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.026.180	6.871.508.252	0,00	0,11
Kementerian BUMN	4.338.360	2.175.842.774	0,00	0,04

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2021 Rp	2020 Rp
PT Kereta Cepat Indonesia China	--	6.446.878.109	--	0,11
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	--	4.912.316.592	--	0,08
Jumlah/ Total	305.292.785.417	336.588.738.849	5,11	5,53
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.054.710.366	3.061.110.364	0,05	0,05
PT Wika Realty	2.777.777.950	2.777.777.950	0,05	0,05
PT Patra Wijaya Realtindo	2.210.244.704	865.831.744	0,04	0,01
KSO WPG - Haka Aston	1.862.654.544	1.987.949.999	0,03	0,03
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	1.501.872.212	324.356.986	0,03	0,01
KSO PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	1.339.210.902	--	0,02	--
KSO WPG - PT Bringin Karya Sejahtera	786.995.182	--	0,01	--
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	558.890.000	858.890.000	0,01	0,01
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi	366.333.334	--	0,01	--
- PT Pembangunan Perumahan	222.651.195	630.000.000	0,00	0,01
Tamansari Tera	210.687.447	1.710.687.447	0,00	0,03
KSO PT Wika Gedung - PT Jakarta Konsultindo	--	143.835.222	--	0,00
Tamansari Urbano	--	--	--	--
Jumlah/ Total	14.892.027.836	12.360.439.712	0,25	0,20
LIABILITAS/ LIABILITIES				
Utang Bank Jangka Pendek/				
Short Term Bank Loans				
Rupiah/ Indonesian Rupiah				
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk				
Cash Loan	200.000.000.000	--	5,57	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Cash Loan	99.890.000.000	154.007.000.000	2,78	3,96
Jumlah/ Total	299.890.000.000	154.007.000.000	8,35	3,96
Utang Usaha/ Trade Payables				
Pemasok Subkontraktor dan Mandor/				
Supplier Subcontractor and Foreman				
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	9.386.800.301	--	0,26	--
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	7.040.838.094	8.800.107.841	0,20	0,23
PT Waskita Beton Precast	2.436.923.085	1.686.375.405	0,07	0,04
PT Wijaya Karya Beton Tbk	2.386.289.045	7.644.173.849	0,07	0,20
PT Wika Realty	450.816.665	98.110.000	0,01	0,00
PT Wika Industri Energi	171.095.454	1.452.145.454	0,00	0,04
PT Koperasi Karyawan Wika Gedung	84.110.859	--	0,00	--
PT PLN (Persero)	25.537.442	12.718.383	0,00	0,00
PT Telkom Indonesia (Persero)	15.085.484	149.575.074	0,00	0,00
KSO WB-Wika Kraton	--	3.934.210.295	--	0,10
PT Krakatau Wajatama	--	3.204.350.852	--	0,08
Sub Jumlah/ Sub Total	21.997.496.429	26.981.767.153	0,61	0,69
Utang Mitra (Catatan 43)/ Partners Payables (Note 43)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	378.692.083.950	118.718.485.185	10,54	3,05
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	308.483.791.178	258.251.189.628	8,59	6,64
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	46.760.560.230	195.238.123.756	1,30	5,02
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	34.061.809.665	54.510.276.463	0,95	1,40
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	6.852.313.326	--	0,19	--
Sub Jumlah/ Sub Total	774.850.558.349	626.718.075.032	21,57	13,07
Jumlah/ Total	796.848.054.778	653.699.842.185	22,18	13,76

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2021 Rp	2020 Rp
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/ Advances From Projects and Consumers				
Proyek Stasiun Kereta Cepat Halim	42.040.500.358	57.700.000.000	1,17	1,48
Proyek Tamansari Emerald Surabaya	34.743.306.059	34.743.306.059	0,97	0,89
Proyek Tamansari Cendekia - Semarang	16.919.802.200	17.375.235.200	0,47	0,45
Pulman Hotel	2.629.629.415	35.544.674.008	0,07	0,91
Tamansari Prospero	1.742.760.000	1.909.603.828	0,05	0,05
Proyek Menara Mandiri Denpasar	1.415.177.091	9.881.878.001	0,04	0,25
Proyek Office Benhil Central	500.000.000	500.000.000	0,01	0,01
Proyek Rumah LIPI Cibinong	380.278.800	--	0,01	--
Facade Proyek Kantor Graha Mandiri Tabungan Pensiun	244.289.385	225.155.141	0,01	0,01
Proyek Rusun Paspampres (Hcs)	201.402.268	201.402.268	0,01	0,01
Proyek Mandiri University	130.463.526	130.463.526	0,00	0,00
Tamansari Cendekia	79.734.962	433.651.520	0,00	0,01
Proyek Pelindo 3 Surabaya	--	2.015.592.472	--	0,05
Proyek LRT Kelapa Gading - Veledrome	--	42.910.484.976	--	1,10
Proyek RS. Pelabuhan Palembang	--	92.433.281	--	0,00
Jumlah/ Total	101.027.344.064	203.663.880.280	2,81	5,24
Utang Lain-lain/ Other Payables				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	32.257.105.595	11.157.943.780	0,90	0,29
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	--	29.871.197	--	0,00
Jumlah/ Total	32.257.105.595	11.187.814.977	0,90	0,29
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Long-term payables current maturity portion				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.155.700.000	2.812.200.000	0,14	0,07
Bagian liabilitas jangka panjang/ Long-term payables long-term portion :				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.032.100.000	106.187.800.000	2,81	2,73
Jumlah/ Total	106.187.800.000	109.000.000.000	2,96	2,80

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase dari Total Penjualan Neto/Beban / Percentage from Total Net Sales/Expenses	
			2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan/ Revenue				
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	514.995.611.702	27.432.853.123	16,26	1,28
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	276.100.480.974	90.126.717.746	8,71	4,22
PT Pertamina Bina Medika	209.985.000.000	60.154.998.595	6,63	2,82
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.790.186.054	26.192.199.999	1,45	1,23
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	17.302.629.312	37.583.883.500	0,55	1,76
PT Bank Mandiri Taspen	17.678.502.841	--	0,56	--
PT Kereta Cepat Indonesia China	6.074.063.897	899.856.000	0,19	0,04
PT PP (Persero)	4.992.893.891	--	0,16	--
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	4.113.507.101	6.720.556.466	0,13	0,31
PT Angkasa Pura I	2.610.000.000	103.256.725.800	0,08	4,83
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1.458.900.000	2.164.500.000	0,05	0,10
KSO WIKI-HUTAMA-ADIPATRIA	735.750.000	2.207.250.000	0,02	0,10
KSO Wika - Aneka Dharma Persada	240.000.000	--	0,01	--
KSO Wika-Hutama	219.000.000	--	0,01	--
PT Telkom Akses	655.000.000	--	0,02	--
PT Pertamina (Persero)	--	282.233.266.297	--	13,21
PT Patra Jasa	--	178.181.818.182	--	8,34
PT Pelabuhan Indonesia III	--	81.422.540.793	--	3,81
PT Wijaya Karya Realty	--	81.282.056.010	--	3,80
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	--	73.941.262.526	--	3,46
Kementerian BUMN	--	59.748.630.558	--	2,80
PT Rumah Sakit Pelabuhan	--	6.638.662.463	--	0,31
PT Antam Tbk	--	4.854.769.403	--	0,23
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	--	1.885.000.000	--	0,09
JO WIKA - PP	--	1.544.800.000	--	0,07
Jumlah/ Total	1.102.951.525.772	1.128.472.347.461	34,81	52,82

40. Laba (Rugi) Selisih Kurs

Akun ini merupakan laba (rugi) selisih kurs untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) Selisih Kurs	247.332.196	357.175.070	Gain (Loss) on Exchanges Rate
Jumlah	247.332.196	357.175.070	Total

40. Foreign Exchange Gain (Loss)

This account represents gain (loss) on exchanges rate for the years ended December 31, 2021 and 2020 as follows:

41. Informasi Tambahan Arus Kas

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

	Arus Kas/ Cash flows				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan/ Receive Rp	Pembayaran/ Payment Rp		Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
31 Desember 2021				December 31, 2021	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	406.215.046.886	1.079.186.113.280	(1.056.263.981.386)	429.137.178.780	Short-term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang	109.000.000.000	--	(2.812.200.000)	106.187.800.000	Long-term Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	515.215.046.886	1.079.186.113.280	(1.059.076.181.386)	535.324.978.780	Total Liabilities from Financing Activities
31 Desember 2020				December 31, 2020	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	176.845.315.377	756.215.046.886	(526.845.315.377)	406.215.046.886	Short-term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang	--	109.000.000.000	--	109.000.000.000	Long-term Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	176.845.315.377	865.215.046.886	(526.845.315.377)	515.215.046.886	Total Liabilities from Financing Activities

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Non Cash Transactions

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Penambahan Aset Tetap Peralatan Proyek melalui Aset Lain-lain	--	53.492.358.000	Additional of Investment Properties on Land through Inventories
Penambahan Aset Tetap Tanah Melalui Piutang Usaha	--	37.808.871.865	Additional of Property, Plant and Equipment on Land Through Trade Receivables
Jumlah	--	91.301.229.865	Total

42. Informasi Segmen

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan.

42. Segment Information

a. Operation Segment

The operating segments of the Group classified based on type of business/products.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/
produk adalah sebagai berikut:

Segment information based on type of business/
product are as follows:

	2021						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Bersih	3.157.264.884.962	21.839.150.896	17.678.502.841	38.961.643.891	(67.546.355.336)	3.168.197.827.254	Revenue
Beban pokok penjualan	(2.863.497.726.217)	(7.239.264.862)	(24.464.915.333)	(70.061.254.034)	67.546.355.336	(2.897.716.805.110)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	293.767.158.745	14.599.886.034	(6.786.412.492)	(31.099.610.143)	--	270.481.022.144	Gross Profit
Beban Usaha	(58.273.419.678)	--	--	--	--	(58.273.419.678)	Operating Expenses
LABA USAHA	235.493.739.067	14.599.886.034	(6.786.412.492)	(31.099.610.143)	--	212.207.602.466	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final	(92.038.618.643)	(149.005.046)	(1.765.995.739)	(2.800.000.000)	--	(96.753.619.428)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	82.510.035.569	538.660.300	--	--	--	83.048.695.869	Profit from joint venture
Pendapatan (Beban) lain-lain	29.817.523.163	(650.049.379)	(8.244.518.482)	(2.948.910.092)	--	17.974.045.210	Other (expense) income
Laba sebelum pajak	255.782.679.155	14.339.491.909	(16.796.926.713)	(36.848.520.235)	--	216.476.724.117	Profit before income tax
Pajak Penghasilan	(88.744.731)	--	--	--	--	(88.744.731)	Income tax
Laba Tahun Berjalan Bersih	255.693.934.424	14.339.491.909	(16.796.926.713)	(36.848.520.235)	--	216.387.979.386	Profit after income tax
Keuntungan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	(3.368.826.539)	--	--	--	861.171.463	(2.507.655.076)	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk	252.325.107.885	14.339.491.909	(16.796.926.713)	(36.848.520.235)	861.171.463	213.880.324.310	Net Income to Owners of the Parent
Aset segmen	5.012.733.339.335	646.460.678.107	189.000.348.016	181.015.961.970	(55.211.101.420)	5.973.999.226.008	Asset Segment
Liabilitas segmen	2.877.132.389.050	413.528.986.444	169.381.328.797	137.076.504.925	(4.711.101.420)	3.592.408.107.796	Liabilities Segment
	2020						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Bersih	2.869.108.253.074	12.675.553.949	10.598.265.601	96.523.892.160	(178.822.202.735)	2.810.083.762.049	Revenue
Beban pokok penjualan	(2.663.122.046.081)	(16.167.839.109)	(8.987.659.768)	(84.342.757.679)	174.606.465.695	(2.598.013.836.942)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	205.986.206.993	(3.492.285.160)	1.610.605.833	12.181.134.481	(4.215.737.040)	212.069.925.107	Gross Profit
Beban Usaha	(63.292.821.051)	--	--	--	--	(63.292.821.051)	Operating Expenses
LABA USAHA	142.693.385.942	(3.492.285.160)	1.610.605.833	12.181.134.481	(4.215.737.040)	148.777.104.056	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final	(84.617.318.310)	(230.211.499)	--	(108.172.991)	--	(84.955.702.800)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	37.915.514.625	326.474.295	--	--	--	38.241.988.920	Profit from joint venture
Pendapatan (Beban) lain-lain	50.232.464.358	408.382.653	17.266.694	(402.352.062)	3.935.132.687	54.190.894.330	Other (expense) income
Laba sebelum pajak	146.224.046.615	(2.987.639.711)	1.627.872.527	11.670.609.428	(280.604.353)	156.254.284.506	Profit before income tax
Pajak Penghasilan	143.214.931	(48.000.000)	--	--	--	95.214.931	Income tax
Laba Tahun Berjalan Bersih	146.367.261.546	(3.035.639.711)	1.627.872.527	11.670.609.428	(280.604.353)	156.349.499.437	Profit after income tax
Keuntungan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	(3.068.478.416)	(3.068.478.416)	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk	146.367.261.546	(3.035.639.711)	1.627.872.527	11.670.609.428	(3.349.082.769)	153.281.021.021	Net Income to Owners of the Parent
Aset segmen	5.508.880.360.125	650.956.180.710	2.896.809.918	90.853.903.096	(171.704.377.200)	6.081.882.876.649	Asset Segment
Liabilitas segmen	3.509.810.081.925	420.850.758.669	2.715.359.601	74.806.637.913	(121.204.377.200)	3.886.978.460.908	Liabilities Segment

b. Segmen Geografis

Informasi segmen geografis Grup dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

The Group's geographical segment information is grouped based on geographic area, which is based on the area of business activities as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pendapatan/ Revenue			Sales
DKI Jakarta	1.233.800.377.953	997.641.874.841	DKI Jakarta
Nusa Tenggara Barat	520.643.505.593	31.553.853.123	Nusa Tenggara Barat
Jawa	333.475.863.048	1.315.142.276.690	Jawa
Sulawesi	267.503.050.504	146.921.524.600	Sulawesi
Banten	249.915.046.405	--	Banten
Kalimantan	252.612.243.321	21.844.302.530	Kalimantan
Nusa Tenggara Timur	142.117.940.941	4.090.812.285	Nusa Tenggara Timur
Sumatera	98.682.361.850	106.059.199.657	Sumatera
Bali	57.990.065.329	73.003.077.163	Bali
Aceh	11.457.372.310	--	Aceh
Kepulauan Bangka Belitung	--	520.661.160	Kepulauan Bangka Belitung
Kepulauan Riau	--	113.306.180.000	Kepulauan Riau
Jumlah/ Total	3.168.197.827.254	2.810.083.762.049	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

43. Perjanjian dan Komitmen

Perjanjian Kegiatan Konstruksi

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Perjanjian kerjasama operasi

a. Hotel D'Braga

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (*Bulid, Operate, and Transfer/BOT*) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor: 649 seluas 1.763 m², sedangkan Perusahaan sebagai investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10, Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No.33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service charge.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

43. Agreements and Commitments

Construction Activities Agreements

The Company has commitments to carry out the following construction works:

Cooperation agreements between operation

a. Hotel D'Braga

The Company has entered into a Build, Operate, and Transfer / BOT agreement with PT Sarinah (Persero) regarding the development of Property in Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Building Use Right Certificate No. 649 covering an area of 1,763 sqm, while the Company as its investor.

To have a cooperation with the Company, PT Sarinah (Persero) obtained approval from the Ministry of State-Owned Enterprise as stated in the General Meeting of Shareholders Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding the Approval for the Utilization Assets Owned by PT Sarinah (Persero) in Jl. Braga No. 10, Bandung West Java. Whereas the Company has obtained approval from the shareholders as stated in the Decision of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk outside meeting No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015.

The Company has planned the amount of investments that will be injected to build hotel and supporting facilities with an initial investment amounting to Rp81,192,000,000, with a management terms of 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to land rental payments of 3.33% of the value of land based on NJOP every year as stated in the Ministry of Finance Regulation No.33/PMK.06/2012 and is entitled to receive commercial space of 132 sqm during the validity period of the cooperation agreement not subject to rent space fees and service charges.

The Company is obligated to turnover and transfer the objects of BOT on the date of transfer of the buildings and handover of the land without obligation from PT Sarinah (Persero) to pay compensation to the Company as a form of the turnover and or transfer arising in the cooperation agreement.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Graha Mantap

Akta Perjanjian BOT

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Desember 2018 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Tranfer/BOT) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mengoptimalkan fungsi dan kegunaan tanah milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Jalan Proklamasi Nomor 31, Jakarta Pusat SHGB Nomor 295/Pegangsaan seluas 4.482 m2 tanggal 31 Agustus 2009.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi sehubungan dengan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi gedung sekurang-kurangnya sebesar Rp211.462.953.942.

Jangka waktu BOT maksimal 30 tahun sejak tanggal efektif yang meliputi jangka waktu pembangunan, jangka waktu pengoperasian hingga gedung diserahkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu pembangunan maksimal 24 bulan sejak tanggal efektif dan dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pembangunan Gedung. Jangka waktu pengoperasian gedung terhitung sejak tanggal penyelesaian pembangunan dan dibuktikan dengan BAST kesiapan gedung sampai dengan berakhirnya jangka waktu BOT.

Luas area gedung yang disewakan kepada umum adalah sisa area yang telah disewakan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tarif sewa dan *service charge* kepada umum tidak boleh sama atau lebih rendah daripada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan diperkenankan membentuk badan hukum untuk melaksanakan sebagian atau seluruh hak, kewajiban dan/atau kewenangan Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali yang disebut dengan *Special Purpose Vehicle* ("SPV").

Perusahaan wajib menyediakan *sinking fund* dalam rekening *escrow* yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp13.243.625.584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhak menerima kompensasi yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Graha Mantap

BOT Agreement Deed

Based on Deed No. 78 dated December 28, 2018 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a Build, Operate, and Transfer (BOT) agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to optimize the functions and uses of the land owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at Jalan Proklamasi No. 31, Central Jakarta, SHGB Number 295/Pegangsaan covering an area of 4,482 sqm dated August 31, 2009.

The Company has planned that the total investment related to the preparation, execution, and completion of the construction of the building amounted to at least Rp211,462,953,942.

BOT period is for a maximum of 30 years from the effective date, which includes the construction period and the operating period until the building is handed over to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maximum construction period is 24 months from the effective date and proven by Minutes of Building Construction Completion. The building operation period starts from the date and is proven by the BAST of the readiness of the building until the end of the BOT period.

The area of the building rented to the public is the remaining area that has been rented to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rent charges and service charges to the public cannot be the same or lower than PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company is allowed to establishing a legal entity to perform part or all of the rights, obligations and/or authorities of the Company, in which the Company is the majority and controlling shareholder, which is called a Special Purpose Vehicle ("SPV").

The Company is required to provide sinking funds in an escrow account which is paid in December each year during the operating period for a total amount of Rp13,243,625,584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is entitled to receive compensation payment in December each year during the operating period with a

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp49.200.000.000 dan *signing fee* sebesar Rp1.000.000.000 paling lambat 30 hari kalender sejak ditandatanganinya perjanjian.

Perjanjian Pendelegasian BOT

Berdasarkan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan menyerahkan hak, kewenangan, dan kewajiban Perusahaan terkait pekerjaan BOT terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada WSP sebagai SPV, selama Jangka Waktu Pembangunan serta Pengoperasian Gedung di atas Tanah oleh dan sepenuhnya atas biaya WSP sesuai ketentuan Perjanjian dan Perjanjian BOT, meliputi penyerahan Tanah dan Gedung, pembiayaan Pembangunan Gedung, Pengoperasian Gedung, termasuk penarikan manfaat dari hasil Pengoperasian Gedung, hingga Penyerahan Gedung kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat Jangka Waktu BOT berakhir, baik langsung maupun melalui Perusahaan.

Lingkup Pekerjaan BOT yang telah dilaksanakan Perusahaan, termasuk biaya yang telah dan akan dikeluarkan, diambilalih dan dilanjutkan oleh WSP.

Pelaksanaan Pembangunan Gedung tetap menjadi tanggung jawab Perusahaan selaku Kontraktor Pelaksana.

Perusahaan berhak melakukan pengawasan, evaluasi, memberikan masukan dan instruksi guna mendukung terlaksananya perjanjian BOT oleh WSP sekaligus memastikan kewajiban Perusahaan terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah diberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Pendelegasian Pelaksanaan Pekerjaan BOT Graha Mantap.

c. Pertamina Mandalika International Street Circuit

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Sewa, Serah (*Build, Lease, and Transfer/BLT*) dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) tentang Pembangunan *Paddock* di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

total amounting to Rp49,200,000,000 and *signing fee* amounting to Rp1,000,000,000 no later than 30 calendar days after the signing of the agreement.

BOT Delegation Agreement

Based on the Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09 / A.DIR.WG.6445 / 2019 dated August 2, 2019, the Company handed over the rights, authorities, and obligations of the Company regarding BOT work for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to WSP as SPV, during the Construction Period and Operation of the Building on the Land by and fully at the expense of WSP in accordance with the provisions of the BOT Agreement and Agreement, including the surrender of Land and Buildings, financing for Building Construction, Building Operations, including the withdrawal of benefits from the results Building Operations, to the Handover of the Building to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk when the BOT Period ends, either directly or through the Company.

The scope of BOT work that has been carried out by the Company, including costs that have been and will be incurred, is taken over and continued by WSP.

Execution of Building Construction remains the responsibility of the Company as the Executor Contractor.

The Company has the right to supervise, evaluate, provide input and instructions to support the implementation of the BOT agreement by WSP while ensuring the Company's obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This agreement has been notified to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 dated August 21, 2019 concerning Delegation of BOT Graha Mantap.

c. Pertamina Mandalika International Street Circuit

The Company entered into a Build, Lease, and Transfer (BLT) agreement with PT Pembangunan Wisata Indonesia (Persero) (ITDC) regarding Paddock Development at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat dengan nilai kerjasama sebesar Rp195.405.930.698.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, ITDC telah menetapkan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk sebagai mitra Kerja Sama berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan obyek kerjasama tersebut yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima, pada tanggal 24 Desember 2021 dan ITDC memulai masa sewa atas Obyek Kerjasama tersebut hingga 30 Juni 2023.

Pada akhir Periode Sewa dan setelah ITDC melakukan pembayaran penuh atas Nilai Kerjasama, maka kepemilikan atas obyek kerjasama akan secara otomatis beralih ke ITDC.

**Perjanjian Pinjaman Entitas Anak
WSP**

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham Perusahaan dengan WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 dan No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada WSP. Pinjaman tersebut adalah kredit terusan berupa akta investasi milik Perusahaan sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 28 tanggal 25 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Limit kredit pinjaman sebesar Rp116.000.000.000 dengan tingkat bunga 2% di atas Suku Bunga Kredit Investasi tersebut dan berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 27 September 2030.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Berdasarkan Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* Perusahaan dengan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. TP.02.03/WG/0A.069A/2020 tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan memberikan izin penggunaan fasilitas kredit *cash loan* dan *non cash loan* bank milik Perusahaan. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
 - Limit Kredit Rp25.000.000.000
 - Jangka 26 Juni 2021 – 26 Juni 2022
 - Waktu:
 - Tingkat 4% per tahun di atas Suku
 - Bunga: Bunga Acuan Bank Indonesia

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tenggara with the value of cooperation is IDR 195,405,930,698.

To cooperate with the Company, ITDC has appointed PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as a Cooperation partner based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021.

The Company has completed the construction of the object of cooperation as evidenced by the Minutes of Handover, on December 24, 2021, and ITDC started the lease period for the object of cooperation until June 30, 2023.

At the end of the Lease Period and after ITDC makes full payment of the Cooperation Value, the ownership of the object of cooperation will automatically transfer to ITDC.

**Subsidiaries' Loan Agreements
WSP**

Based on the Company's Shareholders Agreement with WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 and No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 dated September 28, 2020, the Company provided a Financing Facility to WSP. The loan is a continuous credit in the form of an investment credit owned by the Company in accordance with the Investment Credit Agreement Deed Number 28 dated September 25, 2020 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit limit amounting to Rp116,000,000,000 with an interest rate of 2% above the Investment Credit Interest Rate and a term of 10 years from September 28, 2020 to September 27, 2030.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Based on the Agreement on the Use of the Company's Cash Loan and Non-Cash Loan Facilities with PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. TP.02.03 / WG / 0A.069A / 2020 dated June 26, 2020, the Company granted permission to use the Company's bank cash loan and non-cash loan facilities. The terms of the agreement are as follows:

- a. Cash Loan Facility
 - Credit Limit Rp25,000,000,000
 - Time June 26, 2021 – June 26, 2022
 - Period
 - Interest 4% per annum above the Bank
 - Rate Indonesia Interest Rate

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp52.000.000.000
Jangka 26 Juni 2021 – 26 Juni 2022
Waktu:
Kompensasi 25% dari provisi

Fasilitas tersebut adalah fasilitas Pinjaman Tunai, *Bank Guarantee (BG)*, *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

WPG wajib membayar biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penggunaan fasilitas kredit. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berkewajiban untuk menyelesaikan kembali seluruh penggunaan fasilitas kredit kepada bank pada saat jatuh tempo atau waktu lain yang disetujui oleh Perusahaan.

Perusahaan menjamin segala kewajiban atas fasilitas kredit bank WPG, dalam hal ini pada saat jatuh tempo kewajiban tidak dapat memenuhi kewajibannya.

**Perjanjian Fasilitas Kredit
Perusahaan**

Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit kepada bank mitra diantaranya sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-XII tanggal 27 Mei 2021 atas Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 10 Januari 2011. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
Limit Kredit Rp5.000.000.000
Jangka 16 Maret 2021 – 16 Maret
Waktu: 2022
Tingkat 10,5 % per tahun
Bunga:
Tujuan Modal Kerja
Penggunaan
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp200.000.000.000
Jangka 16 Maret 2021 – 16 Maret
Waktu: 2022
Tujuan: Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan SKBDN.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp52,000,000,000
Time June 26, 2021 – June 26, 2022
Period
Fee 25% of provision

These facilities are *Cash Loan*, *Bank Guarantee (BG)*, *Letter of Credit (L / C)* and / or *Domestic Letter of Credit (SKBDN)*.

WPG is obliged to pay fees incurred in connection with the use of the credit facility. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is obliged to settle all use of the credit facility to the bank at maturity or other time as agreed by the Company.

The Company guarantees all obligations for the bank credit facility of WPG, in this case when the obligations are due, they cannot fulfill their obligations.

**Credit Facility Agreements
The Company**

The Company has credit facility agreements to partner banks as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the twelfth Amendment dated May 27, 2021 of Credit Agreement No. 19 dated January 10, 2011. Subject to the following conditions are as follows:

- a. *Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp5,000,000,000
Time March 16, 2021 to March 16,
Period 2022
Interest 10.5 % per year
Rate
Intended Working capital
Use
- b. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp200,000,000,000
Time March 16, 2021 to March 16,
Period 2022
Intended Bank Guarantee (BG), Letter of
Use Credit (L/C) and SKBDN.

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp62.928.767.553 dan Rp16.464.915.792.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2020.077/MBI/ DIR GLOBAL - Public Sector tanggal 25 Juli 2020 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, *Invoice Financing* dan Bank Garansi.
- Fasilitas berlaku sampai dengan 4 Oktober 2021 dan tidak diperpanjang.
- Jaminan berupa piutang usaha (Catatan 5).

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga posisi piutang yang dijamin minimal 125% dari limit fasilitas, nilai kontrak minimal 125% dari *outstanding* fasilitas, dan memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp132.667.421.443.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian nomor R.II.227-CRO/BCO/09/2021 tertanggal 13 September 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

- Cash Loan*

Plafon	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	14 Mei 2021 s/d 14 Mei 2022 sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
Tingkat Bunga	10,0% per tahun

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of *cash loan* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2021, and 2020 amounted to Rp62,928,767,553 and Rp16,464,915,792, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with financing confirmation letter No. S.2020.077/MBI/DIR GLOBAL - Public Sector dated July 25, 2020 with terms and conditions as follows:

- Non Cash Loan* amounting to Rp200,000,000,000 is used with L / C, SKBDN, *Invoice Financing* and Bank Guarantee facilities.
- Facility is valid until October 4, 2021 and was not extended.
- Guarantee in the form of accounts receivable (Note 5).

During the financing period the Company is required to maintain a guaranteed receivable position of at least 125% of the facility limit, the contract value of at least 125% of the outstanding facility, and notify in writing if changes in shareholders, withdraw paid-up capital and carry out a merger or company acquisition, submit all incident reports which affects debtor payments.

As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of *cash loan* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp132,667,421,443, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the agreement number R.II.227-CRO/BCO/09/2021 dated September 13, 2021, the Company have approved of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

- Cash Loan Facility*

Plafond	Rp200,000,000,000
Time Period	May 14, 2021 until May 14, 2022 until the reporting date the agreement are still on the extension process.
Interest	10.0% per year

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

<p>Jaminan Pokok (Catatan 5)</p>	<p>a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.634.655</p> <p>b. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp281.194.678.649</p> <p>c. Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp345.293.547.913</p> <p>d. Piutang proyek Universitas Terbuka sebesar Rp95.889.000.000</p> <p>e. Piutang proyek Prospero Beatus sebesar Rp101.535.650.000</p> <p>f. Piutang Proyek Inna Sanur Bali Beach Hotel sebesar Rp55.582.161.745</p> <p>g. Piutang Proyek Safira City sebesar Rp52.467.434.120</p> <p>h. Piutang Proyek Graha Mandiri Taspen sebesar Rp17.214.341.949</p> <p>i. Piutang proyek Graha Pertamina Sebesar Rp162.854.266.349</p> <p>j. Piutang proyek RS UMM sebesar Rp45.000.000.000</p> <p>k. Piutang proyek Stasiun KCIC Karawang sebesar Rp270.600.000.000</p>	<p><i>Principal Warranty (Note 5)</i></p> <p>a. <i>Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,634,655</i></p> <p>b. <i>Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp281,194,678,649</i></p> <p>c. <i>Account receivables on Project of Puncak Merr amounted to Rp345,293,547,913</i></p> <p>d. <i>Account receivables on Project of Terbuka University amounted to Rp95,889,000,000</i></p> <p>e. <i>Account receivables on Project of Prospero Beatus amounted to Rp101,535,650,000</i></p> <p>f. <i>Account receivables on Project of Inna Sanur Bali Beach Hotel amounted to Rp55,582,161,745.</i></p> <p>g. <i>Account receivables on Project of Safira City amounted to Rp52,467,434,120</i></p> <p>h. <i>Account receivables on Project of Graha Mandiri Taspen amounted to Rp17,214,341,949</i></p> <p>i. <i>Account receivables on Project of Graha Pertamina amounted to Rp162,854,266,349</i></p> <p>j. <i>Account receivables on Project of RS UMM amounted to Rp45,000,000,000</i></p> <p>k. <i>Account receivables on Project of KCIC Karawang Station amounted to Rp270,600,000,000</i></p>
<p>b. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i> Limit Kredit Rp1.000.000.000.000 Jangka Waktu 14 Mei 2021 s/d 14 Mei 2022 Tujuan Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line Penggunaan (Forfaiting) Agunan Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.</p>	<p>b. <i>Non Cash Loan Facility</i> <i>Credit Limit</i> Rp1,000,000,000,000 <i>Time Period</i> May 14, 2021 until May 14, 2022 <i>Purpose of use</i> Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting) <i>Collateral</i> Collateral related to KMK facilities Construction.</p>	

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp176.845.315.377.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp378.692.083.950 dan Rp118.718.485.185.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja No. CBG.CB2/SCD.SPPK.062/2021 tanggal 31 Mei 2021 perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Fasilitas KMK *Revolving*

Limit Kredit	Rp5.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022
Tingkat Bunga	9,95 % per tahun
Jaminan	<ol style="list-style-type: none"> a. Tanah di Cibungur (Catatan 5, 9 dan 18), Purwakarta yang akan diikat sebesar Rp18.941.000.000 b. Persediaan Perusahaan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp33.340.000.000 c. Piutang/tagihan yang telah diikat Rp1.256.660.000
	d. Omset Kontrak Proyek
- b. Fasilitas KMK Transaksional

Limit Kredit	Rp95.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022
Tingkat Bunga	9,50% per tahun
Tujuan Penggunaan	Tambahan modal kerja.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp775.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

During the loan period, there are matters not allowed to be carried on as stated in the covenants namely, declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil, respectively.

Payments made of cash loan facility for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp176,845,315,377, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp378,692,083,950 and Rp118,718,485,185, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Short-term Bank Loans

Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.062/2021 dated May 31, 2021 the company obtain credit facility with the following terms and conditions:

- a. *Revolving Working Capital Facility*

Credit Limit	Rp5,000,000,000
Time Period	June 11, 2021 until June 10, 2022
Interest Rate	9.95% per annum
Collateral	<ol style="list-style-type: none"> a. Land at Cibungur Purwakarta that have been tied amounting to Rp18,941,000,000. b. Inventories of the Company that have been Fiduciary tied Rp33,340,000,000. c. Account Receivables/bills that have been tied amounting to Rp1,256,660,000. d. Turnover of the Project Contract
- b. *Transactional of Working Capital Facility*

Credit Limit	Rp95,000,000,000
Time Period	June 11, 2021 until June 10, 2022
Interest Rate	9.50% per year
Intended Use	Additional working capital
- c. *Non Cash Loan Facility*

Credit Limit	Rp775,000,000,000
Time Period	June 11, 2021 until June 10, 2022

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tujuan	Bank Garansi <i>and Letter Of Credit (L/C)</i>
d. <i>Supplier Financing</i>	
Limit Kredit	Rp650.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 10 Juni 2022
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Pemasok/ <i>Financing</i> untuk Pemasok/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi <i>Invoice</i> secara <i>without recourse</i>

<i>Intended Use</i>	<i>Bank Guarantee and Letter Of Credit (L/C)</i>
d. <i>Supplier Financing</i>	
<i>Credit Limit</i>	<i>Rp650,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>Until June 10,2022.</i>
<i>Intended Use</i>	<i>Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.</i>

Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar nihil.

Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 is amounted to nil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp50,000,000,000 and nil, respectively.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp308.483.791.178 dan Rp258.251.189.628.

Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp308,483,791,178 and Rp258,251,189,628, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. KPS3/2.1/224/R tanggal 3 Juni 2021 perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. KPS3/2.1/224/R dated June 3, 2021 the company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:

a. Fasilitas <i>Cash Loan</i>	
Plafon	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2021 s/d 29 Mei 2022

a. <i>Cash Loan Facility</i>	
<i>Plafond</i>	<i>Rp200,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>1 (one) year period from May 30, 2021 until May 29, 2022</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat Bunga 9,25% per tahun
Jaminan Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Plafon Rp550.000.000.000
Jangka Waktu 1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2021 s/d 29 Mei 2022

Tingkat Bunga 9,25% per tahun
Jaminan Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Interest 9.25% per annum

Warranty All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.

b. *Non Cash Loan Facility*
Plafond Rp550,000,000,000
Time Period 1 (one) year period from May 30, 2021 until May 29, 2022

Interest 9.25% per year

Warranty All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4 times and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp99.890.000.000 dan Rp154.007.000.000.

Balance of *cash loan* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp99,890,000,000 and Rp154,007,000,000, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp254.055.934.500 dan nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp254,055,934,500 and nil, respectively.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp34.061.809.665 dan Rp54.510.276.463.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp34,061,809,665 and Rp54,510,276,463, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, the Company received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following terms and conditions:

Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp700.000.000.000
Jangka Waktu sampai dengan 31 Januari 2023

Cash *Non Loan Facility*
Credit Limit Rp700,000,000,000
Time Period until January 31, 2023

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tujuan Penggunaan	Bank Garansi (<i>Bid bond</i>), <i>Advance Payment Bond</i> , Penggunaan <i>Bond</i> , <i>Performance Bond</i> dan <i>Maintenance Bond</i>
Agunan	Cessie atas tagihan/ piutang usaha <i>Cash Collateral</i> / minimal dana tersedia pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100% serta memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp6.852.313.326 dan nihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018 dan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 465/PP/EB/0721 tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas <i>Non Cash Loan</i>	
Limit Kredit	Rp80.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 22 Mei 2022
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan	Cessie atas tagihan/ piutang usaha Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Intended Use</i>	<i>Bank Guarantee (Bid bond), Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond</i>
<i>Collateral</i>	<i>Cessie on accounts receivables</i> <i>Cash Collateral/ minimum fund available in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100% and notifying in writing to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk of changes working capital and replacement of management.

As of December 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 is amounted to nil.

Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp6,852,313,326 and nil, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018 and amendment of Credit Agreement No. 465/PP/EB/0721 dated July 22, 2021, Company received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

Cash Non Loan Facility	
<i>Credit Limit</i>	<i>Rp80,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>until May 22, 2022</i>
<i>Intended Use</i>	<i>For the company's working capital needs through financing the obligor supplier</i>
<i>Collateral</i>	<i>Cessie on accounts receivables</i> <i>The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time</i>

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp54.006.507.724 dan Rp49.508.040.738.

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK NO 2701/SPPK/910/XI//2021 Tanggal 1 November 2021. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 7 November 2021 – 7 November 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
| Agunan | Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 100% dari jumlah fasilitas terutang pada bank |
- b. Fasilitas *Cash Loan* :
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp50.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 7 November 2021 – 7 November 2022 |
| Tingkat Bunga | 9,25% p.a |
| Provisi | 0,50% p.a |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of *cash loan* as of December 31, 2021 and 2020 is amounted to nil.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp54,006,507,724 and Rp49,508,040,738, respectively.

PT Bank DKI

Based on SPPK NO 2701/SPPK/910/XI//2021 dated November 1, 2021. the Company received *Cash Loan* and *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank DKI with the following terms and conditions:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp200,000,000,000 |
| Time Period | November 7, 2021 until November 7, 2022 |
| Intended Use | For the company's working capital needs through financing the obligor supplier |
| Collateral | The adequacy ratio of the collateral value must be worth 100% of the total facility owed to the bank at any time |
- b. *Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp50,000,000,000 |
| Time Period | November 7, 2021 until November 7, 2022 |
| Interest | 9.25% p.a |
| Provision | 0.50% p.a |
| Intended Use | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4 times and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of *cash loan* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp50,000,000,000 and nil.

Payments made of *cash loan* for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp50,000,000,000, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp120.104.583.563 dan Rp17.381.240.313.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 Tanggal 16 Juli 2021.. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Permata Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 19 Juli 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
- b. Fasilitas *Cash Loan* :
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp50.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 19 Juli 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Leverage Ratio* maksimal 3 kali, *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1,5 kali dan *Current Ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp56.241.994.311 dan Rp98.698.341.381.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan NO SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank BTPN Tbk dan telah mengalami perubahan terakhir 27 Oktober 2021, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp120,104,583,563 and Rp17,381,240,313, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 dated July 16, 2021. the Company received *Cash Loan* and *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Permata Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp200,000,000,000 |
| Time Period | Until July 19, 2022 |
| Intended Use | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |
- b. *Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp50,000,000,000 |
| Time Period | Until July 19, 2022 |
| Intended Use | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: *Leverage Ratio* maximum of 3 times; *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* of at least 1.5 times and *Current Ratio* of at least 1 time.

As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of *cash loan* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil.

Payments made of *cash loan* for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp100,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2021, dan 2020 amounted to Rp56,241,994,311 and Rp98,698,341,381, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

Based on NO SMBCI/NS/0556 dated October 30, 2018. the Company received *Cash Loan* and *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank BTPN Tbk and has undergone the latest amendment October 27, 2021 with terms and conditions as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|--------------|--|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 30 Oktober 2022 |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja |
| Penggunaan | Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
- b. Fasilitas *Cash Loan*:
- | | |
|--------------|--|
| Limit Kredit | Rp70.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 30 Oktober 2022, sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan. |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja |
| Penggunaan | Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp79.247.178.780 dan Rp252.208.046.886.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp552.208.046.886 dan Rp250.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan No. BNISy/CRD/SKP.1/271/R Tanggal 17 September 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|--------------|--|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 2 Agustus 2020 sampai 2 Agustus 2021 |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja |
| Penggunaan | Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: Current Ratio minimal 1 kali dan *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 3 kali

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp53.796.120.451.

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp200,000,000,000 |
| Time Period | Until October 30, 2022 |
| Intended Use | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |
- b. *Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|---|
| Credit Limit | Rp70,000,000,000 |
| Time Period | Until October 30, 2022 until the reporting date the agreement are still on the extension process. |
| Intended Use | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |

Balance of *cash loan* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp79,247,178,780 and Rp252,208,046,886, respectively.

Payments made of *cash loan* facility for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp552,208,046,886 and Rp250,000,000,000, respectively.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on No. BNISy/CRD/SKP.1/271/R dated September 17, 2020 the Company received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk with terms and conditions as follows:

- Non Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp200,000,000,000 |
| Time Period | August 2, 2020 until August 2, 2021 |
| Intended Use | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time and *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 3 times.

As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp53,796,120,451, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat No. 22/006-3/SP3/CB1 Tanggal 6 Maret 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp500.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 27 Maret 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali dan *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 3 kali

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp141.442.003.305.

Berdasarkan Surat No. 01/096-3SP3/CB2 Tanggal 23 Agustus 2021. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp 300.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 21 September 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
- b. Fasilitas *Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp700.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 21 September 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 100%, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) min 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Based on No. 22/006-3/SP3/CB1 dated March 6, 2020. the Company received *Non-Cash Loan credit facility* from PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- | | |
|---------------------|--|
| <i>Credit Limit</i> | Rp500,000,000,000 |
| <i>Time Period</i> | until March 27, 2022 |
| <i>Intended Use</i> | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time and *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 3 times.

Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil.

Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp141,442,003,305, respectively.

Based on Letter No. 01/096-3SP3/CB2 dated August 23, 2021. the Company received *Non-Cash Loan credit facility* from PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- | | |
|---------------------|--|
| <i>Credit Limit</i> | Rp300,000,000,000 |
| <i>Time Period</i> | until September 21, 2022 |
| <i>Intended Use</i> | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |
- b. *Cash Loan Facility*:
- | | |
|---------------------|--|
| <i>Credit Limit</i> | Rp700,000,000,000 |
| <i>Time Period</i> | Until September 21, 2022 |
| <i>Intended Use</i> | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 100%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 300% and *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100%.

As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp46.760.560.230 dan nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan nihil.

44. Kontinjensi

Gugatan Perusahaan kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI.

Perusahaan membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan *Plumbing*.

Pada tanggal 14 September 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Br, PT Maju Gemilang Serpong mengajukan kontra memori banding atas memori banding terhadap putusan pengadilan negeri Jakarta Barat tanggal 28 Juli 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Br, terkait permohonan pembatalan putusan arbitrase BANI No. 43031/V/ARB-BANI/2020 tertanggal 6 April 2021 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung kepada PT Maju Gemilang Serpong, akan tetapi permohonan pembatalan putusan arbitrase ditolak dikarenakan PT Maju Gemilang Serpong keliru dalam menerapkan Yurisprudensi dalam perkara ini. Dalam perkara ini konteksnya berbeda dengan perkara yang dimaksud dalam Yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung tanggal 9 Oktober 1975 No.951 K/SIP/1973. Perkara ini adalah Perkara mengenai Putusan Arbitrase yang diatur khusus dalam Undang-Undang dan Yurisprudensi sebagai berikut: Ketentuan Pasal 72 ayat (4) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Penjasannya; Hasil Rumusan Kamar Perdata Tahun 2016 (SEMA Nomor 4 Tahun 2016); dan Yurisprudensi Mahkamah Agung R.I. Nomor 1/Yur/Arbt/2018. Maka pemohon banding tidak memiliki alasan hukum untuk mengajukan permohonan pemeriksaan bading kepada

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp200,000,000,000 and nil.

Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp46,760,560,230 and nil.

Payments made of cash loan for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp50,000,000,000 and nil, respectively.

44. Contingencies

The Company's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI.

The Company made, signed and submitted an Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040 / SPK / MGS / III / 17 dated April 6, 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

On September 14, 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Br, PT Maju Gemilang Serpong filed a counter memorandum of appeal against the memorandum of appeal against the decision of the West Jakarta District Court dated July 28, 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Br, regarding the request for cancellation of the BANI arbitration award No. 43031/V/ARB-BANI/2020 dated April 6, 2021 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung to PT Maju Gemilang Serpong, however, the request to cancel the arbitration award was rejected because PT Maju Gemilang Serpong was wrong in applying jurisprudence in this case. In this case the context is different from the case referred to in the Jurisprudence of the Supreme Court Decision dated October 9, 1975 No.951 K/SIP/1973. This case is a case concerning an arbitration award which is specifically regulated in the law and jurisprudence as follows: Provisions of Article 72 paragraph (4) of Law Number 30 of 1999 concerning Arbitration and its Elucidation; Results of the 2016 Civil Chamber Formulation (SEMA Number 4 Year 2016); and Jurisprudence of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Number 1/Yur/Arbt/2018. Therefore, the appeal applicant has no legal reason to apply for an appeal examination to the Supreme Court of the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mahkamah Agung R.I. Terhadap Putusan A Quo. Alasan diajukannya Permohonan Pembatalan Putusan Nomor: 43031/V/ARB-BANI/2020 oleh Pemohon yang mendasar pada pasal 70 ayat b adalah alasan yang keliru dan tidak benar karena telah menjadi fakta dalam persidangan Arbitrase dan persidangan permohonan pembatalan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat bahwa Pakta Integritas tanggal 25 Maret 2017 telah diajukan pemohon dalam persidangan di BANI.

**Pembelian Tanah oleh WPG dari
PT Agrawisesa Widyatama**

Pada tahun 2020, atas Pelaporan WPG terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa WPG sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 5 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertipikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian jual beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak lain

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PD tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu WPG juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor Mp.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Republic of Indonesia. Against the A Quo Judgment. The reason for submitting the Application for Cancellation of Decision Number: 43031/V/ARB-BANI/2020 by the Petitioner which is based on article 70 paragraph b is a false and incorrect reason because it has become a fact in the Arbitration trial and the trial of the cancellation request at the West Jakarta District Court that the Pact Integrity on March 25, 2017 has been submitted by the applicant in the trial at BANI.

**Purchases of Land by WPG from
PT Agrawisesa Widyatama**

In 2020, WPG has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director Muhammad Ali and President Commissioner Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that WPG as a buyer of assets in the form of land covering an area of 5 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm in the name of PT Agrawisesa Widyatama was published, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the sale and purchase agreement Deed, in fact it was known that it had been submitted to another party.

In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441 / PID / 2020 / PD dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, WPG has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a letter of recommendation for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number Mp.01.01 / 1083-32.600 / VII / 2020 dated July 20, 2020.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah perusahaan lakukan, perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

Gugatan Perusahaan kepada Puncak Group terkait penyelesaian *outstanding* piutang melalui PKPU.

Perusahaan telah mengajukan permohonan di PKPU terhadap PT Surya Bumi Megah Sejahtera, sehubungan dengan tindakan penundaan kewajiban pembayaran utang yang di lakukan oleh PT Surya Bumi Megah Sejahtera tentang Proyek Puncak MERR Surabaya dan Puncak CBD Surabaya.

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan telah mengirimkan Surat Teguran I No. 06/S/AF/IX/2021 dan juga pada tanggal 30 September 2021 telah di kirimkan juga Surat Teguran II No. 08/S/AF/2021.

Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan telah mengajukan permohonan PKPU dengan No. 90/pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby. Permohonan PKPU tersebut PKPU ditolak oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga Surabaya pada 28 Desember 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan melakukan upaya negosiasi untuk membahas skema pembayaran yang sudah ditagihkan dan setelahnya menyelesaikan sisa pekerjaan.

Gugatan Perusahaan kepada Puncak Group terkait penyelesaian *outstanding* piutang melalui PKPU.

Perusahaan telah mengajukan permohonan PKPU terhadap PT Trans Retail Indonesia pada tanggal 15 Februari 2022 sehubungan dengan tindakan penundaan kewajiban pembayaran utang dengan No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the company has carried out, the company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.

The Company's lawsuit against Puncak Group related to the settlement of outstanding receivables through PKPU.

The company has submitted an application at PKPU against PT Surya Bumi Megah Sejahtera, in connection with the postponement of debt repayment obligations by PT Surya Bumi Megah Sejahtera regarding the Puncak MERR Surabaya Project and Puncak CBD Surabaya.

On September 20, 2021, the Company has sent Warning Letter I No. 06/S/AF/IX/2021 and also on September 30, 2021, a warning letter II No. 08/S/AF/2021.

On October 18, 2021, the Company has submitted a PKPU application with No. 90/pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby. The PKPU application PKPU was rejected by the Surabaya Commercial Court Judges on December 28, 2021.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is making efforts to negotiate to discuss the payment scheme that has been invoiced and thereafter to complete the remaining work.

The Company's lawsuit against Puncak Group related to the settlement of outstanding receivables through PKPU.

The Company has submitted a PKPU application against PT Trans Retail Indonesia on February 15, 2022 in connection with the postponement of the obligation to pay debts with No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, sidang perkara tersebut masih dalam proses.

45. Kondisi Ekonomi

Kegiatan Grup dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

Dampak pandemi COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian cukup material bagi Grup, dikarenakan banyak pelanggan yang menutup usaha mereka sesuai dengan anjuran Pemerintah masing-masing negara untuk menghentikan penyebaran COVID-19, sehingga secara langsung mempengaruhi performa Grup.

Grup melakukan *stress test* dimana saat ini berada dalam tahap moderat dengan langkah strategis Grup dalam mencapai pemulihan di tengah tantangan. Grup juga melakukan revisi target, seperti laba bersih tahun 2021 yang ditargetkan sebesar Rp231,6 miliar turun realisasinya menjadi Rp 216,3 miliar.

Dampak terhadap operasional

- Menurunnya pendapatan dan inefisiensi harga satuan material
- Mempercepat pencairan fasilitas *Cash Loan* mengakibatkan beban bunga

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

As of the completion date of the consolidated financial statements, the trial of the case is still in process.

45. Economic Condition

The Group's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of stock price. Economic Improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Group. The consolidated financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

Impact of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in increase in foreign exchange rates and decline in economic activity.

Directly and indirectly, this impact affect the Group's operations in the coming months.

The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is quite material for the Group, because many customers have closed their businesses in accordance with the recommendations of the Governments of each country to stop the spread of COVID-19, so that directly affects the Group's performance.

The group is conducting a stress test which are currently in a moderate stage with the Group's strategic steps in achieving recovery amidst challenges. The Group has also has revised its targets, such as the targeted net profit in 2021 which was targeted at Rp.231.6 billion, its realization decreased to Rp. 216.3 billion.

Impact on operations

- *Decreased income and material unit price inefficiency*
- *Speed up the disbursement of the Cash Loan facility resulting in interest expenses*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penerapan strategi *Backward Integration* pada bisnis pracetak dan modular dimana Grup mendapat kesempatan membangun fasilitas kesehatan rumah sakit khusus untuk percepatan penanganan COVID-19 dan *Forward Integration* pada bisnis konsesi melihat peluang sebagai *creating space*.
- Melakukan efisiensi biaya usaha di semua lini operasi hingga 20%.
- Perpanjangan waktu jatuh tempo pada fasilitas bank yang berlaku; dan
- Memaksimalkan penagihan dan negosiasi piutang usaha dengan pemberi kerja.

Dampak terhadap anggaran

Anggaran dalam RKAP tidak berjalan sesuai rencana dikarenakan adanya penundaan dan penghentian pekerjaan pada sebagian proyek dan penundaan rencana tender yang dilakukan oleh pemberi kerja sehingga berdampak pada pencapaian pendapatan Perusahaan. Perusahaan melakukan langkah mitigasi dengan menetapkan skala prioritas dalam setiap anggaran.

Dampak lainnya

Belum terealisasi nya dana *Capital Expenditure* dan/atau dana IPO disebabkan oleh penundaan rencana investasi hingga batas waktu tanggap darurat bencana berakir dan daya beli masyarakat menurun sehingga berpengaruh terhadap pasar properti

Upaya yang dilakukan antara lain tetap melakukan operasional dengan menerapkan protokol kesehatan dan menjaga hubungan dengan klien dan pemasok.

46. Manajemen Risiko Keuangan

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Grup terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Management plans to take the following steps:

- Implementation of the *Backward Integration* strategy in precast and modular business where the Group has the opportunity to build a special hospital health facility to accelerate the handling of COVID-19 and *Forward Integration* in the concession business sees an opportunity as a *creating space*.
- Performing business cost efficiency in all lines of operation by up to 20%.
- Extension of maturity at applicable bank facilities; and
- Maximizing the collection and negotiation of accounts receivable with the owner.

Impact on budget

The budget in the RKAP did not go according to plan due to delays and stoppages of work on some projects and delays in tender plans carried out by employers, which had an impact on the achievement of the Company's revenue. The company takes mitigation steps by setting a priority scale in each budget.

Other impact

The unrealized *Capital Expenditure* and/or IPO funds were due to the delay in investment plans until the deadline for the disaster emergency response ended and the people's purchasing power decreased so that it affected the property market

Efforts have been made, including keeping operational by implementing health protocols and maintaining relationships with clients and suppliers.

46. Financial Risk Management

The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Group continually strive to improve its risk management capability through proactive and systematic approach.

The Group identified the main financial risk facing the Group as follows:

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di reviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Grup tidak terekspos secara signifikan.

Grup menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Rincian utang bank per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Pinjaman Bank	535.324.978.780	515.215.046.886

Bank Loan

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Foreign exchange risk

Most of the liabilities are denominated in rupiah, thus the Group is not expose significantly.

The Group use local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

Interest rate risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank loans, which are use for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.

The details of bank payable as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	2021 Rp	2020 Rp	
Naik 100 bps	5.353.249.788	5.152.150.469	<i>Increase 100 bps</i>
Turun 100 bps	(5.353.249.788)	(5.152.150.469)	<i>Decrease 100 bps</i>

Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

The Price Increase Risk And Availability of Materials

In the Budget Plan for the project, the estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Grup.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Group's gross profit.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as they fall due.

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments that are due.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

	2021			
	<u><1 tahun/ year</u>	<u>>1 tahun/ year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	429.137.178.780	--	429.137.178.780	<i>Short Term Bank Loans</i>
Utang Usaha	1.791.287.893.947	216.076.088.782	2.007.363.982.729	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrua	455.616.241.090	--	455.616.241.090	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain-lain	39.061.730.694	--	39.061.730.694	<i>Other Payable</i>
Pinjaman Bank Jangka Panjang	5.155.700.000	101.032.100.000	107.125.200.001	<i>Long-term Bank Loans</i>
	2020			
	<u><1 tahun/ year</u>	<u>>1 tahun/ year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	406.215.046.886	--	406.215.046.886	<i>Short Term Bank Loans</i>
Utang Usaha	2.002.666.647.123	119.065.154.713	2.121.731.801.836	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrua	495.048.647.495	--	495.048.647.495	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain-lain	18.246.515.029	--	18.246.515.029	<i>Other Payable</i>
Pinjaman Bank Jangka Panjang	2.812.200.000	106.187.800.000	109.000.000.000	<i>Long-term Bank Loans</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pinjaman	535.324.978.780	515.215.046.886	Loan
Jumlah Ekuitas	2.381.591.118.212	2.194.904.415.741	Total Equity
Rasio Gearing	22,48%	23,47%	Gearing Ratio

Capital Management

The primary objective of the capital management of the Group is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No change made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2021 and 2020.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

The gearing ratios as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

47. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	1.467.874.131.042	1.467.874.131.042	1.507.999.460.818	1.507.999.460.818	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	564.623.658.082	564.623.658.082	645.054.144.477	645.054.144.477	Trade receivable - net
Piutang retensi - neto	606.357.267.520	606.357.267.520	558.750.755.203	558.750.755.203	Retention receivable - net
Jumlah aset keuangan lancar	2.638.855.056.644	2.638.855.056.644	2.711.804.360.498	2.711.804.360.498	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non Current Financial Assets
Penyertaan saham	127.296.062.692	127.296.062.692	127.146.062.692	127.146.062.692	Investment in Shares
Piutang lain-lain - neto	28.664.989.733	28.664.989.733	27.462.142.067	27.462.142.067	Other Receivable - net
Jumlah aset keuangan tidak lancar	155.961.052.425	155.961.052.425	27.462.142.067	27.462.142.067	Total Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	2.794.816.109.069	2.794.816.109.069	2.739.266.502.565	2.739.266.502.565	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Short-term Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	429.137.178.780	429.137.178.780	406.215.046.886	406.215.046.886	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	2.007.363.982.729	2.007.363.982.729	2.121.731.801.836	2.121.731.801.836	Trade Payable
Beban Akrua	455.616.241.090	455.616.241.090	495.048.647.495	495.048.647.495	Accrued Expenses
Utang Lain Lain	39.061.730.694	39.061.730.694	18.246.515.029	18.246.515.029	Other Payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	2.931.179.133.293	2.931.179.133.293	3.041.242.011.246	3.041.242.011.246	Total Short-term Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Long-term Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Panjang	106.187.800.000	106.187.800.000	109.000.000.000	109.000.000.000	Long Term Bank Loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	106.187.800.000	106.187.800.000	109.000.000.000	109.000.000.000	Total Long-term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.037.366.933.293	3.037.366.933.293	3.150.242.011.246	3.150.242.011.246	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

47. Financial Asset and Liabilities

The Group has various financial assets as trade receivable and other receivables, cash and cash equivalent. Basic financial liabilities company consisting of loans, account payable and others.

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, short term loan, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang lain-lain).
Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang pada akhir tahun/ periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	2021 Rp	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets Through Other Comprehensive Income</i>				
Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>				
PT Wijaya Karya Bitumen	2.146.062.692	--	--	2.146.062.692
PT Patra Wijaya Realtindo	125.000.000.000	--	--	125.000.000.000

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *Other long-term financial assets (other receivables).*
Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets reflected in the fair value of financial assets.

Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through other comprehensive income which at the end of the year / period is recorded using fair value, namely:

48. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 telah di reklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan perbandingan.

48. Reclassification of Accounts

Certain accounts in consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 have been reclassified in accordance with the presentation of the consolidated financial statements for the purpose of comparison.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Tagihan Bruto	1.211.506.668.731	553.866.528.009	Gross Amount
Piutang yang belum ditagih	--	13.451.042.753	Unbilled Receivables
Pekerjaan dalam Proses			Pekerjaan dalam Proses
Pihak Berelasi	--	336.588.738.849	Related Parties
Pihak Ketiga	--	307.600.359.120	Third Parties
	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Tagihan Bruto	1.522.763.560.215	1.143.843.816.400	Gross Amount
Pekerjaan dalam Proses			Pekerjaan dalam Proses
Pihak Berelasi	--	210.988.506.054	Related Parties
Pihak Ketiga	--	167.931.237.761	Third Parties

49. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

49. New Accounting Standard and Interpretation of Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
 - Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
 - Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
 - PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
 - PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
 - PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.
- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
 - Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.
 - Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
 - PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
 - PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
 - PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

50. Penanggung Jawaban Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 1 Maret 2022.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract.*
- *Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

50. Management Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized by the Directors for issuance on March 1, 2022.



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

WIKA Tower 1, 7th-10th Floor,
JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340
Phone : 021 85908862 / 85909003 (hunting)
Fax : 021 85904146

www.wikagedung.co.id

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (AUDITED)